

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* dan *PUNISHMENT*
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR KHOLIDA PURNAMA SARI
NIM. 2120100015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* dan *PUNISHMENT*
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR KHOLIDA PURNAMA SARI
NIM. 2120100015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* dan *PUNISHMENT*
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR KHOLIDA PURNAMA SARI
NIM. 2120100015

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.
NIP 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP 19900726 202203 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An. Nur Kholida Purnama Sari

Padangsidimpuan, 25 September 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Kholida Purnama Sari yang berjudul, **Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.

NIP. 19700708200501004

PEMBIMBING II,



Misahradarsi Dongoran, M.Pd.

NIP. 199007262022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 21 201 00015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 September 2025

Saya yang Menyatakan,


21ANX076333872

Nur Kholida Purnama Sari
NIM. 21 201 00015

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 21 201 00015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rao-Rao Dolok, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 25 September 2025

Saya yang Menyatakan,


The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow revenue stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah stamp with the text 'METERAN TEMPEL' and a serial number 'FCA51ANX076333662'. The signature is written in a cursive style.

Nur Kholida Purnama Sari
NIM. 21 201 00015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 21 201 00015
~~Program Studi~~ : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 25 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Kholida Purnama Sari
NIM. 21 201 00015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 2120100015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 004

Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 09 Oktober 2025

Pukul

: 08.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/83,75 (A)

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment*
Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa
Kabupaten Padang Lawas.
NAMA : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 21 201 00015

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 25 September 2025

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Kholida Purnama Sari

NIM : 2120100015

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan siswa mengikuti proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, rendahnya minat belajar siswa menjadi tantangan yang sering dihadapi di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru biasanya menerapkan strategi pemberian *reward* dan *punishment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar PAI siswa, pengaruh pemberian *punishment* terhadap minat belajar PAI siswa, dan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap minat belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Sosa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sosa, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang diambil dari dua kelas, yaitu kelas MPLB dan ATP. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta uji hipotesis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap minat belajar siswa (nilai signifikansi $0,137 > 0,05$), dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara simultan terhadap minat belajar siswa (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$). Dengan demikian, strategi pemberian *reward* lebih dominan dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan *punishment*.

Kata Kunci: *Reward*, *Punishment*, Minat Belajar, Pendidikan Agama islam, SMK Negeri 1 Sosa

ABSTRACT

Name : Nur Kholida Purnama Sari

Reg. Number : 2120100015

Thesis Title : *The Influence of Giving Rewards and Punishments on Students' Interest in Learning Islamic Religious Education at State Vocational High School 1 Sosa, Padang Lawas Regency*

Learning interest is one of the important factors in determining students' success in the learning process, including in Islamic Religious Education (PAI). However, low student interest in learning remains a common challenge in schools. To address this issue, teachers generally apply strategies such as the use of rewards and punishments. This study aims to determine: the effect of giving rewards on students' interest in learning PAI, the effect of giving punishments on students' interest in learning PAI, and the simultaneous effect of giving both rewards and punishments on students' interest in learning PAI at SMK Negeri 1 Sosa. This research employed a quantitative approach with the ex post facto method. The population consisted of all tenth-grade students of SMK Negeri 1 Sosa, with a sample of 40 students taken from two classes, namely MPL and ATP. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation, while data analysis techniques involved validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that: there is a significant effect of giving rewards on students' learning interest (significance value $0.000 < 0.05$), there is no significant effect of giving punishments on students' learning interest (significance value $0.137 > 0.05$), and there is a significant simultaneous effect of giving rewards and punishments on students' learning interest (significance value $0.000 < 0.05$). Therefore, the strategy of giving rewards is more dominant in increasing students' learning interest compared to punishments.

Kata Kunci: *Reward, Punishment, Learning Interest, Islamic Religious Education, SMK Negeri 1 Sosa*

ملخص البحث

الاسم : نور خالد فرناما ساري
رقم التسجيل : ٢١٢٠١٠٠٠١٥
عنوان البحث : أثر تقديم المكافآت والعقوبات على دافعية الطلاب في تعلم مادة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة التعليم الثانوي المهني الحكومية الأولى بسوسا، محافظة بادانغ لواس

يُعَدُّ الاهتمام بالتعلُّم أحدَ العوامل الأساسية في نجاح الطلاب في متابعة العملية التعليمية، بما في ذلك في مادة التربية الدينية الإسلامية، إلا أنَّ انخفاضَ اهتمامهم بالتعلُّم يُشكِّل تحدِّيًا شائعًا في البيئة المدرسية. وللتغلب على ذلك، غالبًا ما يُستخدم المعلمون استراتيجية منح المكافأة والعقوبة. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير منح المكافأة على اهتمام الطلاب بتعلُّم التربية الدينية الإسلامية، وتأثير منح العقوبة على اهتمامهم، وكذلك تأثير منح المكافأة والعقوبة معًا على اهتمامهم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى. اعتمد البحث المنهج الكمي بأسلوب بَعْدُ وُقُوعِ الحَدَث ، حيث شمل مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف العاشر في المدرسة، وتم اختيار عينة مكونة من ٤٠ طالبًا من صفِّي م ف ل ب و ات ف . جمعت البيانات باستخدام الاستبيان، والملاحظة، والوثائق، وتم تحليلها باختبار الصديق والثبات، والتوزيع الطبيعي، وتعدَّد التوازي الخطي ، وعدم تجانس التباين)، إضافةً إلى اختبار الفرضيات باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدَّد . وأظهرت النتائج أنَّ هناك تأثيرًا معنويًا لمنح المكافأة على اهتمام الطلاب بالتعلُّم) قيمة الدلالة ٠٠٠.٠ < ٠٥.٠ ، في حين لا يوجد تأثير معنوي لمنح العقوبة) قيمة الدلالة ١٣٧.٠ > ٠٥.٠ ، كما وُجد تأثير معنوي لمنح المكافأة والعقوبة معًا) قيمة الدلالة ٠٠٠.٠ < ٠٥.٠ . وبناءً على ذلك، يتبيَّن أنَّ استراتيجية منح المكافأة أكثر فاعلية في رفع اهتمام الطلاب بالتعلُّم مقارنةً بالعقوبة.

الكلمات المفتاحية: المكافأة، العقوبة، دافعية التعلم، التربية الدينية الإسلامية الثانوية مدرسة التعليم الثانوي المهني الحكومية الأولى بسوسا

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapat gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi

Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat Islam yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, peneliti sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dosen Penaschat Akademik serta Prof. Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. Penasehat Akademik yang selalu membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak, Ibu Dosen, Staf dan Pengawas serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan semua pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Bapak Drs. H. Marmin, MM.Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sosa dan Ibu Janipah Lubis, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1

Sosa Kabupaten Padang Lawas yang selalu memberikan arahan dan membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa kepada cinta pertamaku Ayahanda Bapak Muslihuddin Habibi dan Ibunda tercinta Ibu Tati Nasution. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Tersayang Adik-adik penulis Muhammad Fadhli, Muhammad Syukri, Naura Ramadhani, Muhammad Mahdi, Azizah dan Azizun Hasbi, yang menjadi motivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
11. Penuh kasih untuk Nur Khairani Nst, Nur Hafni Daulay, selaku keluarga sekaligus sahabat untuk penulis dan tidak lupa kepada Kakak Siti Aisah Sitanggang yang selalu menemani, mengingatkan, mensupport, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan.
12. Buat teman-teman tersayang, Siti Nurjannah, Rifdah Suriani Simbolon, Diana Nabila Safitri, Fahma Yusmita terima kasih atas segala bantuan, waktu,

support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis, banyak membantu penulis dari maba hingga proses penulisan naskah ini. *See you on top, guys.*

13. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan. *Proud of you*

Padangsidempuan, 25 September 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'N' inside a circle and a series of horizontal wavy lines.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a, i, u	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ts	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Zal	dz	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘a, ‘i, ‘u	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya'	Ai	a-i
وَـ	Fathah dan wau	Au	a-u

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Masalah.....	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Teori tentang <i>Reward</i>	16
2. Teori tentang <i>Punishment</i>	19
3. Teori tentang Minat Belajar	23
4. Pendidikan Agama Islam (Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan).....	28
5. Hubungan <i>Reward</i> , <i>Punishment</i> dan Minat Belajar	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrument Pengumpulan Data	42
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
F. Analisis Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	53
C. Deskripsi Data Penelitian.....	57
D. Uji Persyaratan Analisis	62
E. Uji Hipotesis	64
F. Pembahasan Hasil Penelitian	69
G. Keterbatasan Penelitian.....	71
 BAB V PENUTUP	 75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Hasil Penelitian	76
C. Saran.....	77
 DAFTAR PUSTAKA.....	 78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian	6
Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas X SMK N 1 Sosa	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket <i>Reward, Punishment, Minat Belajar PAI</i>	43
Tabel 3.4 Kategori Skor Minat Belajar	44
Tabel 3.5 Panduan Lembar Observasi.....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket	46
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sosa.....	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Pemberian <i>Reward</i>	57
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Angket <i>Reward</i>	58
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Pemberian <i>Punishment</i>	59
Tabel 4.5 Deskripsi Nilai Angket <i>Punishment</i>	60
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar Siswa	60
Tabel 4.7 Deskripsi Nilai Angket Minat Belajar Siswa	61
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data	63
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.10 Uji Hipotesis.....	65
Tabel 4.11 Uji T	67
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Histogram Nilai Angket <i>Reward</i>	58
Gambar 4.2 Histogram Nilai Angket <i>Punishment</i>	59
Gambar 4.3 Histogram Nilai Angket Minat Belajar.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket <i>Reward</i> , <i>Punishment</i> dan Minat belajar PAI.....	78
Lampiran 2 Surat Validasi Angket.....	84
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas	85
Lampiran 4 Lembar Observasi	89
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	91
Lampiran 6 Data Angket <i>Reward</i>	95
Lampiran 7 Data Angket <i>Punishment</i>	97
Lampiran 8 Data Angket Minat Belajar Siswa	99
Lampiran 9 Deskripsi Respon Siswa pada Pengisian Angket.....	101
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Regresi Linear Berganda.....	102
Lampiran 11 Nilai Raport PAI Siswa	104
Lampiran 12 Dokumentasi	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, siswa diharapkan menjadi individu yang memiliki keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan martabat dan harkat manusia, berlangsung sepanjang hayat, serta dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan tidak terlepas dari konsep belajar dan mengajar, yang menggabungkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Di sini, guru berperan sebagai fasilitator yang siap dengan materi ajar, strategi dan metode mengajar, media pengajaran, dan evaluasi, sehingga mampu mengelola, mendorong, dan menggerakkan siswa untuk belajar.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah formal di Indonesia. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Sebagai salah satu dasar pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, PAI tidak hanya mengajarkan ajaran-ajaran agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang

¹ *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.*

² Novi; johan Alimuddin Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 2023, XIV.

sesuai dengan tuntunan Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, empati, dan rasa tanggung jawab.³ Pendidikan Agama Islam juga merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama.⁴ Dalam konteks ini, PAI berfungsi untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijaksana dalam bertindak dan berperilaku. Selain itu, PAI juga memiliki kontribusi sosial yang sangat penting dalam mempererat kerukunan antar umat beragama dengan mengajarkan toleransi, saling menghargai, dan memahami perbedaan dalam masyarakat yang majemuk. Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PAI berfungsi sebagai landasan etika dalam dunia kerja, dengan membekali siswa dengan akhlak yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang dibutuhkan di lingkungan profesional.

Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu masalah yang perlu diperhatikan. Minat belajar sebagai faktor kunci dalam pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk tertarik, merasa senang, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya,

³ Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi', *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), p. 82.

⁴ Dr.Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd., 'Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah', (Jakarta: Kencana, 2021), 2.

rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa merasa bosan, kurang bersemangat, dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, yang berdampak langsung pada hasil pembelajaran yang kurang optimal.⁵ Pada banyak kasus, minat belajar yang rendah sering kali terkait dengan metode pengajaran yang kurang menarik, monoton, atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam konteks PAI, rendahnya minat belajar juga dapat disebabkan oleh kurangnya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan pengalaman atau kebutuhan siswa di dunia nyata, terutama di tingkat SMK yang lebih fokus pada keterampilan praktis. Dengan demikian, penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memotivasi, sehingga minat belajar siswa terhadap PAI dapat meningkat dan menghasilkan prestasi yang lebih baik, baik dari segi akademik maupun pembentukan karakter.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pengelolaan perilaku, seperti pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman). Pemberian *reward* dan *punishment* adalah dua strategi yang sering digunakan dalam pendidikan. *Reward* diberikan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian atau perilaku yang baik, bertujuan untuk meningkatkan minat siswa agar terus berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk *reward* dapat bervariasi, mulai dari penghargaan materi seperti hadiah, hingga penghargaan non-materi seperti pujian atau pengakuan atas prestasi siswa.⁶

⁵ Lailatus Dkk Syamsiyah, 'Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu', *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Teknologi*, 8.1 (2021), pp. 293–304.

⁶ Hani Subakti and Kiftian Hady Prasetya, 'Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar', *Jurnal*

Sementara itu, *punishment* digunakan sebagai konsekuensi terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan harapan atau aturan yang berlaku. *Punishment* dapat berupa teguran, tugas tambahan, atau bentuk hukuman lainnya yang bersifat mendidik dan bertujuan untuk mengubah perilaku negatif siswa. Berdasarkan teori psikologi, pemberian *reward* dan *punishment* dapat dijelaskan dengan menggunakan teori *operant conditioning* yang dikemukakan oleh B.F. Skinner. Dalam teori ini, Skinner menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi melalui dua jenis penguatan: penguatan positif (*reward*) dan penguatan negatif (*punishment*). *Reward*, sebagai penguatan positif, berfungsi untuk memperkuat perilaku yang diinginkan, sementara *punishment*, sebagai penguatan negatif, berfungsi untuk mengurangi atau menghentikan perilaku yang tidak diinginkan. Penerapan keduanya dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan meningkatkan minat siswa untuk berperilaku sesuai dengan harapan.⁷

Pemberian *reward* dan *punishment* tidak hanya berfungsi untuk mengelola perilaku siswa, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap minat belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Reward* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberi mereka motivasi untuk terus berusaha mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran. Penghargaan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha siswa dalam memahami materi PAI dapat menumbuhkan rasa bangga dan keinginan untuk belajar lebih giat. Sebaliknya, *punishment* yang diterapkan secara bijak dapat memberikan efek jera

Basataka (JBT), 3.2 (2020), pp. 106–17 <<http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93>>.

⁷ Eha Juliaha, Muthia Sari, and Devi Ayu Kurniawati, 'Pemberian Reward and Punishment Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosio Emosional Anak Usia Dini', 5.10 (2024), pp. 3711–24.

bagi siswa yang tidak menunjukkan minat belajar atau perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang diharapkan. Misalnya, hukuman ringan seperti teguran atau tugas tambahan bisa mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan fokus mereka dalam materi yang diajarkan. Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia (2021) di SMA Negeri 4 Yogyakarta menguji pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI,⁸ menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka, baik dalam konteks akademik maupun pengembangan karakter. Dengan demikian, kedua strategi ini dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil prapenelitian, SMK Negeri 1 Sosa, terdapat permasalahan terkait rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Banyak siswa yang menganggap pembelajaran PAI monoton dan tidak menarik, karena metode yang digunakan masih dominan ceramah dan kurang bervariasi. Suasana kelas yang tegang dan kurang memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, juga menjadi faktor yang membuat siswa cepat merasa bosan dan kehilangan konsentrasi.⁹ Guru PAI, Ibu Janipah Lubis, S.Pd.I, juga mengakui bahwa kendala utama adalah pembelajaran yang kurang menarik dan masih berorientasi pada

⁸ Rizki Amalia, Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta (Skripsi, 2021)

⁹ Wawancara dengan siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang lawas pada tanggal 29 Oktober 2024.

hafalan hadist serta ayat, yang dianggap sulit oleh siswa.¹⁰ Kesenjangan yang terjadi antara harapan dan kenyataan ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih kreatif dalam pembelajaran PAI. Dengan menggunakan *reward* untuk memotivasi siswa dan *punishment* untuk memberikan konsekuensi terhadap perilaku yang kurang baik, diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Data yang ada menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai KKM pada pelajaran PAI, hal ini menandakan adanya masalah yang lebih dalam yang perlu diatasi.

Tabel I.1 Hasil Nilai Ulangan Harian

Kelas	KKM		Total Siswa
	<83	≥83	
X MPLB	16 siswa	12 siswa	28 siswa
X ATP	7 siswa	5 siswa	12 siswa
Jumlah	23 siswa	17 siswa	40 siswa

(Sumber: Data ulangan harian siswa dari Guru PAI SMK Negeri 1 Sosa.)

Data di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa adalah 83. Tingkat ketuntasan siswa sebesar 43% yaitu sebanyak 17 siswa, sementara ketidak tuntasan siswa sebesar 57% sebanyak 23 siswa. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan strategi pemberian *reward* dan *punishment* dapat mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di

¹⁰ Wawancara dengan Guru PAI di SMK Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang lawas pada tanggal 29 Oktober 2024.

SMK Negeri 1 Sosa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam mengelola kelas dengan lebih baik, agar siswa dapat lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas diidentifikasi masalah yang berkaitan sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Kurangnya antusiasme saat pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.
3. Kurangnya Pengelolaan Kelas yang Efektif disebabkan oleh kurangnya interaksi guru dan siswa, pembelajaran yang hanya berfokus kepada guru yang ceramah saja.
4. Penggunaan *Reward* dan *Punishment* yang Tidak Konsisten.
5. Kurangnya Pemahaman Siswa tentang Relevansi Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, Agar penelitian lebih fokus, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Akidah Akhlak

(Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan). Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Responden penelitian terbatas pada siswa-siswi kelas X MPLB dan X ATP di SMK Negeri 1 Sosa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu pemberian *reward* dan *punishment* sedangkan variabel terikat adalah minat belajar.

1. Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Reward adalah pemberian hadiah dalam bentuk kenang-kenangan, penghargaan, atau penghormatan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian siswa. Dalam konteks akademik, reward merupakan alat pendidikan yang diberikan kepada siswa sebagai pengakuan atas tindakan positif, pencapaian target, atau keberhasilan dalam tugas tertentu. Tujuan utama reward adalah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka merasa dihargai atas usaha dan pencapaian mereka.¹¹

Punishment (hukuman) adalah tindakan edukatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengarahkan perilaku siswa agar sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang positif. *Punishment* bukanlah hukuman yang bersifat kasar atau mengekang kreativitas, tetapi bentuk hukuman yang bersifat mendidik, seperti teguran dan tugas tambahan. Menurut Djamarah, punishment akan

¹¹ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Reward Penelitian, Journal GEEJ*, 2020, VII.

efektif sebagai motivasi jika dilakukan dengan pendekatan edukatif, yaitu hukuman yang mendidik dengan tujuan memperbaiki sikap dan perilaku siswa yang dianggap kurang tepat.¹²

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada suatu objek atau kegiatan yang disenangi, disertai rasa ingin tahu, perhatian, dan kenikmatan, serta dorongan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan; minat terbentuk dari rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek setelah memperoleh informasi, dan berperan penting dalam memotivasi seseorang untuk belajar atau melakukan suatu aktivitas.¹³ Dalam konteks penelitian ini, minat belajar siswa diukur berdasarkan partisipasi aktif, perhatian, serta usaha yang mereka tunjukkan dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).¹⁴

3. Materi PAI (Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan)

Mencari ilmu adalah hal yang sangat penting bagi setiap manusia yang ingin hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Manusia tidak dapat melakukan segala hal tanpa ilmu. Ilmu diperlukan untuk bekerja, untuk beribadah, bahkan untuk makan dan minum.¹⁵

¹² Amiruddin Amiruddin and others, 'Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.01 (2022), pp. 210–19, doi:10.47709/educendikia.v2i01.1596.

¹³ Pupu Saeful Rahmat, Psikologi Pendidikan, ed. Yanita Nur Indah Sari (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 161.

¹⁴ T. Rahmawati and A. Syahrul, 'Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Kejuruan.', *Pendidikan Islam*, 14.2 (2021), p. 88.

¹⁵ Wikhdatur Khasanah, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam', *Jurnal Riset Agama*, 1.2 (2021), pp. 296–307, doi:10.15575/jra.v1i2.14568.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Rasulullah SAW. bersabda, “Siapa saja yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju ke surga. (HR. Muslim).¹⁶ Hadis tersebut mengemukakan nikmatnya mencari ilmu.¹⁷ Selain daripada itu berbagi pengetahuan merupakan ibadah yang membawa banyak kebaikan, baik bagi pemberi dan penerima ilmu. Dalam islam, ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan. Seperti disebutkan dalam hadist

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا، ثُمَّ الْمُسْلِمُ يُعَلِّمَهُ أَخَاهُ

Rasulullah SAW. bersabda, “Sedekah yang paling utama adalah jika seorang muslim mempelajari ilmu kemudian mengajarkannya kepada saudaranya.” (H.R. Ibnu Majah).¹⁸

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa?

¹⁶ HR. Muslim, Shahih Muslim, no. 2699.

¹⁷ N Rustina, ‘Pemaknaan Hadis Anjuran Menuntut Ilmu Dari Abu Hurairah Riwayat Muslim Di Kalangan Akademisi Kota Ambon’, *Aqlam : Journal of Islam and Plurality*, 6.2 (2021), pp. 23–39.

¹⁸ Alimron, ‘Studi Validitas Hadits Tentang Ilmu Pengetahuan Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013’, *Tadrib*, 1.2 (2017), pp. 137–53.

2. Apakah terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersamaan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa.
2. Mengetahui pengaruh pemberian *punishment* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersamaan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Pengembangan Teori Pendidikan: Penelitian ini dapat memperkaya literatur teori pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan kelas melalui penerapan *reward* dan *punishment*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori-teori motivasi dan manajemen kelas dalam pendidikan agama.
- b) Kontribusi terhadap Teori Minat Belajar: Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang pengaruh pemberian

reward dan *punishment* terhadap minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan menambah pemahaman tentang bagaimana faktor motivasi eksternal dapat memengaruhi minat belajar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru dan Pendidik: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru PAI di SMK Negeri 1 Sosa untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan pemberian *reward* dan *punishment*. Guru dapat merancang teknik pengelolaan kelas yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- b) Bagi Sekolah: Penelitian ini memberikan informasi bagi pihak sekolah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengajaran dan pengelolaan siswa. Penerapan *reward* dan *punishment* yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.
- c) Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberi siswa motivasi tambahan untuk lebih aktif dalam pembelajaran PAI, dengan memahami bahwa penghargaan terhadap prestasi mereka dan konsekuensi terhadap perilaku tidak sesuai dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

- d) Bagi Peneliti: Menambah pengalaman peneliti dalam memahami dan menerapkan teori pendidikan khususnya tentang metode pemberian *reward* dan *punishment* serta aplikasinya dalam pembelajaran.

3. Manfaat Sosial

- a) Peningkatan Minat Belajar PAI: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas pendidikan agama di tingkat SMK. Minat yang lebih tinggi akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pemahaman Sosial tentang Pengelolaan Kelas: Dengan hasil penelitian ini, masyarakat pendidikan, baik orang tua maupun guru, dapat lebih memahami pentingnya strategi pengelolaan kelas yang berbasis pada pemberian *reward* dan *punishment* dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

4. Manfaat Kebijakan

Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait pengelolaan pembelajaran dan peningkatan minat belajar di sekolah-sekolah, khususnya dalam penerapan teknik-teknik pengajaran yang melibatkan motivasi positif seperti pemberian *reward* dan *punishment*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II merupakan karangka teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari variabel X_1 (Pemberian *reward*) dan variabel X_2 (Pemberian *punishment*). Sedangkan untuk variabel Y (Minat belajar Pendidikan agama islam).

Pada Bab III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validasi dan reliabilitas, dan analisis data.

Pada Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data (uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis) dan pembahasan hasil penelitian.

Pada Bab V merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori tentang *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Reward dalam bahasa Inggris berarti hadiah atau penghargaan.¹ *Reward* mengacu pada penghargaan yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian.² “S-R *psychologists*.” dalam teori belajar behaviorisme menyatakan bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) dari lingkungannya tersebut.³ Rusdinal dkk, mengemukakan bahwa *reward* adalah bentuk apresiasi atau penghargaan atas prestasi yang dicapai seseorang. Purwanto menambahkan bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak agar mereka merasa senang karena telah melakukan sesuatu yang baik. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *reward* mencakup segala sesuatu yang dapat menyenangkan perasaan dan diberikan kepada seseorang, seperti penghargaan fisik (berwujud) atau verbal (kata-kata) yang dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan sesuatu hal yang baik.⁴ Dalam islam *reward* juga diterapkan, sebagaimana terdapat dalam Al-Qur’an, firman Allah SWT dalam surat Ali Imran, ayat 148 yang membahas tentang *reward* (penghargaan).

¹Oxford University Press, *Oxford English Dictionary*, 3rd ed. (Oxford University Press, 2020)

² Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Reward Penelitian*, VII.

³ Wasty Soemanto, ‘Psikologi Pendidikan’. PT RINEKA CIPTA, Jakarta, Cetakan ke 4 2003.

⁴Nur Afizah and others, ‘Reward Sebagai Alat Motivasi Dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), pp. 4300–4312.

فَاتَّخَذَهُمُ اللَّهُ تَوَّابًا دُونَ ذَلِكَ وَحَسَنَ تَوَّابٍ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Maka Allah beri ganjaran kepada mereka di dunia dan di akhirat dengan ganjaran yang baik. Dan Allah cinta kepada orang-orang yang berbuat baik (QS. Ali-Imran:148).

Maka Allah memberikan kepada orang-orang yang sabar itu balasan mereka di dunia dalam bentuk kemenangan atas musuh-musuh mereka dan dengan kekuasaan penuh bagi mereka di muka bumi dan dengan balasan yang baik lagi agung di akhirat, yaitu surga-surga yang penuh kenikmatan. Dan Allah menyukai tiap-tiap orang yang memperbagus ibadahnya kepada Tuhannya dan muamalahnya kepada sesama makhlukNya.⁵ Maksud dari pendidik memberikan *reward* kepada siswa adalah supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.⁶

Reward dapat berupa penghargaan: 1) Fisik: Barang atau hadiah nyata seperti buku, alat tulis, atau makanan. 2) Verbal: Ucapan pujian seperti “Bagus sekali!” atau “Kerja yang luar biasa.” 3) Simbolik: Sertifikat, medali, atau tanda bintang. Dengan memberikan *reward*, diharapkan siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi mereka.

b. Contoh Implementasi *Reward* dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), *reward* dapat diberikan dengan cara:

⁴ Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia. <https://tafsirweb.com/1280-surat-ali-imran-ayat-148.html>

⁵ Sayid Ahmad Fauzi and Benny Angga Permadi, ‘Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas IV Mi Miftahul Ulum Pandan Arum’, *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2.2 (2023), pp. 60–67, doi:10.59373/academicus.v2i2.23.

- a) *Reward* dengan Pujian: Ini adalah bentuk *reward* yang paling sederhana dan mudah digunakan, karena hanya memerlukan kata-kata sederhana. Pujian yang diberikan dengan benar dapat meningkatkan minat dan semangat siswa. Pujian yang diberikan kepada siswa dapat berupa kata-kata, seperti "baik sekali", "bagus", dan ungkapan positif lainnya. Pujian bisa juga berupa isyarat atau pertanda, seperti mengacungkan jempol atau bertepuk tangan yang dapat mendorong mereka untuk belajar lebih giat, dan mencapai prestasi yang lebih baik.
- b) *Reward* dengan Hadiah: Hadiah merupakan jenis *reward* yang lebih spesifik dan dapat meninggalkan kesan yang lebih mendalam pada siswa. Hadiah dapat berupa benda-benda yang disukai siswa, seperti buku, pensil dan alat tulis lainnya. Hadiah dianggap sebagai alat untuk mendidik siswa agar mereka senang ketika mereka mendapatkan penghargaan atas pekerjaan mereka.
- c) *Reward* dengan tambahan nilai: Bentuk nilai tambahan yang diberikan oleh guru, terutama yang berkaitan dengan bagaimana siswa menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. *Reward* ini memiliki manfaat positif yaitu dari pemberian nilai tambahan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Nilai tambahan dianggap sebagai cara yang terukur untuk memberi siswa *feedback* yang positif dan mendorong mereka untuk terus berusaha dalam pembelajaran.

c. Teori yang Mendukung *Reward*

- Teori Skinner menjelaskan bahwa pemberian *reward* merupakan bagian dari penguatan positif (*positive reinforcement*). Dalam teori ini, perilaku yang mendapatkan penguatan cenderung akan diulangi di masa mendatang.⁷
- Teori motivasi lainnya, seperti teori Maslow, juga relevan. Pada hierarki kebutuhan Maslow, *reward* dapat dikaitkan dengan kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), di mana individu merasa diakui dan dihargai atas usaha dan prestasinya.⁸

d. Dampak *Reward* terhadap Perilaku Belajar

Pemberian *reward* memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa, antara lain: 1) Meningkatkan motivasi belajar: Siswa merasa dihargai atas usaha yang telah mereka lakukan. 2) Mendorong perilaku positif: Siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu atau meningkatkan kualitas pekerjaannya. 3) Meningkatkan rasa percaya diri: Pengakuan dari guru memberikan dorongan emosional yang positif. Namun, penggunaan *reward* yang berlebihan atau tidak konsisten dapat membuat siswa menjadi terlalu bergantung pada penghargaan eksternal. Oleh karena itu, *reward* harus diberikan secara bijaksana.

Dalam pendidikan Islam, penghargaan (*reward*) merupakan metode yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik. *Reward* dimaksudkan untuk

⁶ B.F. Skinner, *Science and Human Behavior* (New York: Macmillan, 1953), hlm. 86.

⁷ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), hlm. 35-47.

memberikan motivasi positif agar siswa semakin bersemangat dalam belajar. Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada siswa sebagai balasan atas perilaku baiknya dan dorongan agar ia mengulangnya.⁹

e. Syarat-syarat Pemberian *Reward*

Syarat-syarat pemberian *reward* yang efektif dalam dunia pendidikan perlu memperhatikan aspek berikut: 1) Tepat Sasaran: *Reward* harus diberikan kepada siswa yang benar-benar berprestasi atau menunjukkan perilaku baik. Hindari memberikan *reward* secara sembarangan karena dapat menimbulkan kecemburuan. 2) Tepat Waktu: Berikan *reward* segera setelah siswa menunjukkan perilaku positif atau prestasi tertentu agar hubungan sebab-akibat terlihat jelas. 3) Sesuai dengan Usia dan Kebutuhan: Bentuk *reward* harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. 4) Berorientasi pada Penguatan: *Reward* sebaiknya bertujuan memperkuat motivasi intrinsik, bukan hanya sebagai alat manipulasi. 5) Proporsional dan Wajar: *Reward* tidak harus mewah atau berlebihan. Hal sederhana seperti pujian yang tulus juga sudah cukup untuk memotivasi siswa.¹⁰

2. Teori tentang *Punishment*

a. Pengertian *Punishment*

Punishment (hukuman) adalah tindakan yang diberikan sebagai konsekuensi atas pelanggaran atau perilaku yang tidak diinginkan. Tujuan dari pemberian hukuman adalah untuk mengurangi kemungkinan terulangnya perilaku negatif dan untuk mendidik individu agar mengikuti aturan yang ada. *punishment* ini sangat membantu karena siswa yang melanggar aturan akan langsung diberi hukuman

⁹ Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 142.

⁸ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 2017).

yang setimpal. Tujuan hukuman sebenarnya adalah untuk membuat siswa jera agar tidak melanggar aturan lagi.¹¹ Dalam islam *punishment* juga diterapkan, sebagaimana terdapat dalam Hadist Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa hukuman dalam islam diterapkan hanya untuk mendidik, menerapkan syariat islam menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya.

Dari Amru bin Syu'aib dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ جَدِّي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ شُعَيْبٍ، بْنِ عَمْرِو عَنْ
الْمَضَاجِعِ فِي بَيْنَهُمْ وَفَرَّقُوا عَشْرَ أَبْنَاءَ وَهُمْ عَلَيْهَا وَاضْرِبُوهُمْ سَبْعَ أَبْنَاءَ وَهُمْ بِالصَّلَاةِ أَوْلَادَكُمْ مُرُوا
(داود أبو رواه)

Artinya: Dari Amr bin Syu'aib dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata, Rasulullah *shallallāhu'alaihiwasallam* bersabda, *"Perintahkanlah anakmu untuk melakukan shalat, pada saat mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka pada saat mereka berusia sepuluh tahun jika mereka meninggalkan shalat dan pisahkanlah mereka dalam hal tempat tidur."* (HR. Abu Dawud)

Hadist diatas menjelaskan bahwa pemberian hukuman diberikan agar siswa menjadi lebih baik, Meski dalam hadist hukumannya dengan menggunakan pukulan. Namun, ada beberapa batasan untuk memukul, seperti tidak boleh memukul langsung tanpa ditegur atau tanpa menasihati sebelumnya, tidak boleh memukul di area yang berbahaya seperti kepala, wajah, dada, atau perut, dan tidak boleh memukul dengan keras atau menyakitkan.¹²

⁹ Martinus Febryanto Andy Pratama and Wahyu Prabawati Putri Handayani, 'Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan', *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2.2 (2022), pp. 62–70, doi:10.55587/jseb.v2i2.46.

¹⁰ Sayid Ahmad Fauzi and Benny Angga Permadi, 'Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas IV Mi Miftahul Ulum Pandan Arum',

Punishment bisa berupa: 1) Hukuman fisik: Memberikan hukuman fisik ringan seperti berdiri di depan kelas atau lainnya (dengan batasan yang jelas dan adil). 2) Hukuman non-fisik: Memberikan tugas tambahan atau memperpanjang waktu belajar untuk memperbaiki kesalahan. 3) Hukuman simbolik: Misalnya, memberikan tugas yang mengharuskan siswa untuk mempresentasikan sesuatu di depan kelas untuk menunjukkan pertanggung jawaban.

b. Contoh Implementasi *Punishment* dalam Pembelajaran

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), *punishment* dapat diterapkan dengan cara-cara yang mendidik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti:

- a) *Punishment* dengan teguran: Teguran dalam bentuk *punishment* yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran. Tergantung pada kebijakan dan peraturan yang berlaku, teguran dapat disampaikan secara lisan atau tertulis seperti memberikan peringatan atau nasihat kepada siswa. Teguran memiliki berbagai jenis, mulai dari peringatan ringan hingga yang lebih serius, yang memiliki potensi konsekuensi yang lebih serius jika perilaku melanggar dilanjutkan. Ini dilakukan untuk mendisiplinkan siswa dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih baik. Tugas utama dari teguran adalah untuk memberi orang yang ditegur kesempatan untuk memperbaiki perilaku mereka dan menghindari tindakan. Teguran juga berfungsi sebagai cara untuk menjaga keteraturan, disiplin, dan standar di suatu tempat.

b) *Punishment* dengan Menghafal Ayat: Penerapan hukuman dalam bentuk menghafal ayat dapat dianggap sebagai strategi pendidikan atau disiplin yang digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai agama atau etika kepada seseorang. Metode ini biasanya digunakan dalam pendidikan agama. Menghafal ayat Al-Qur'an dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Tapi hukuman dengan menghafal ayat juga perlu dilakukan dengan hati-hati. Guru harus memastikan bahwa hukuman diberikan secara proporsional dengan kesalahan siswa. Mereka juga harus memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat menghafal ayat dengan baik dan tepat.¹³

c. Teori yang Mendukung *Punishment*

Teori yang Mendukung *Punishment* salah satunya Teori Skinner dalam prinsip penguatan negatif menjelaskan bahwa hukuman termasuk dalam penguatan negatif (*negative reinforcement*), yaitu memberikan konsekuensi yang tidak menyenangkan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Dalam hal ini, punishment dapat mengurangi perilaku negatif dengan memberikan konsekuensi yang mengganggu siswa, sehingga mereka lebih cenderung untuk menghindari perilaku tersebut di masa mendatang.¹⁴ Namun, pemberian *punishment* harus dilakukan dengan prinsip yang adil dan rasional. Bandura dalam teori pembelajaran sosialnya juga mengemukakan bahwa individu cenderung belajar dari konsekuensi yang mereka terima atas tindakan

¹¹ Rini Gusmarni and Rini Rahman, 'Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), pp. 7392–7402.

¹² B.F. Skinner, *Science and Human Behavior* (New York: Macmillan, 1953), hlm. 183.

mereka. Hal ini menunjukkan bahwa hukuman yang tepat bisa berfungsi sebagai pengingat untuk mengubah perilaku.

d. Dampak *Punishment* terhadap Perilaku Belajar

Pemberian *punishment* dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa, antara lain: 1) Mengurangi perilaku yang tidak diinginkan: Hukuman dapat membantu siswa untuk memahami dan menghindari kesalahan yang sama di masa mendatang. 2) Meningkatkan disiplin: Siswa menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak karena takut akan konsekuensi hukuman. Dampak negatif: Jika hukuman diberikan secara berlebihan atau tidak adil, bisa menurunkan motivasi belajar siswa, bahkan dapat menimbulkan ketakutan atau kebencian terhadap mata pelajaran tertentu.

Dalam pendidikan Islam, hukuman (*punishment*) merupakan metode yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik. *Punishment* digunakan untuk mengingatkan dan memperbaiki kesalahan siswa agar tidak terulang kembali.

العقاب هو إجراء يُتخذ مع الطالب لتقويم سلوكه عندما يرتكب خطأ أو يُظهر سلوكًا غير مرغوب فيه."

Hukuman adalah tindakan yang dikenakan kepada siswa untuk memperbaiki perilakunya ketika melakukan kesalahan atau menunjukkan perilaku yang tidak diinginkan.

e. Syarat-syarat Pemberian *Punishment*

Syarat-Syarat Pemberian *Punishment*: 1) Tepat Sasaran: Pastikan *punishment* diberikan kepada siswa yang melakukan kesalahan, bukan secara kolektif kepada kelompok yang tidak bersalah. 2) Adil dan Objektif: Hindari

pemberian *punishment* yang didasarkan pada emosi atau favoritisme. Semua siswa harus diperlakukan sama. 3) Bersifat Mendidik: Hukuman harus dirancang untuk memberikan efek pembelajaran dan efek jera, bukan hanya sebagai hukuman fisik atau emosional. 4) Tepat Waktu: Sama seperti *reward*, *punishment* juga harus diberikan segera setelah perilaku yang salah dilakukan agar siswa memahami kesalahannya. 5) Tidak Merendahkan Harga Diri Siswa: Hindari bentuk hukuman yang mempermalukan siswa di depan umum, karena ini dapat menurunkan rasa percaya diri mereka. 6) Proporsional dengan Kesalahan: Hukuman harus sesuai dengan tingkat kesalahan. Hukuman yang terlalu berat justru dapat menyebabkan trauma atau penolakan terhadap pembelajaran. 7) Dijelaskan dengan Alasan yang Jelas: Guru harus menjelaskan kepada siswa mengapa *punishment* diberikan agar siswa memahami kesalahan mereka dan tidak mengulangnya.¹⁵

3. Teori tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merujuk pada perasaan tertarik dan keinginan siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar. Minat belajar dapat mempengaruhi seberapa besar usaha yang dikeluarkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan belajar. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan dan Berminat berarti mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada ingin (akan). Minat adalah perhatian yang mengandung perasaan, minat dapat didefinisikan sebagai pemusatan perhatian

¹⁵ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 2017).

yang terdiri dari perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, dan keinginan yang tidak disengaja yang aktif untuk menerima sesuatu dari lingkungan luar.¹⁶

Dalam Pendidikan minat belajar siswa sangat diperlukan. Siswa dengan minat belajar yang tinggi selama proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mereka, sementara peserta didik dengan minat belajar yang rendah akan menurunkan kualitas pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Menurut Suryabrata, "kalau seorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dalam proses belajarnya, dan begitu pula sebaliknya." Ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak memiliki minat untuk belajar dapat menjadi bosan atau bahkan malas mengikuti pelajaran. Meskipun dia dapat tetap duduk dan mendengarkan gurunya mengajar, hatinya mungkin tidak sesuai dengan mata dan telinganya. Pada akhirnya, dia hanya melakukan belajar mengajar secara sporadis, dan hasilnya kurang memuaskan. Bahkan kurangnya ketertarikan pada bidang tertentu dapat menyebabkan penolakan terhadap guru.¹⁷

Ciri-ciri minat belajar meliputi kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat suatu hal secara berkelanjutan, merasakan kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor budaya. Ketika siswa memiliki minat belajar, mereka cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

¹⁴ Andi Achru P., 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), p. 205, doi:10.24252/idaarah.v3i2.10012.

¹⁵ Marti'in, 'Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak', *Universitas Tanjungpura*, 2019, pp. 1–8.

Minat belajar dapat dibedakan menjadi dua tipe: 1) Minat intrinsik: Minat yang muncul karena kesenangan pribadi terhadap materi yang dipelajari. 2) Minat ekstrinsik: Minat yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti hadiah atau hukuman yang diterima siswa.

b. Teori yang Mendukung Minat Belajar

Beberapa teori psikologi yang relevan dengan minat belajar antara lain:

- Teori Maslow: Dalam hierarki kebutuhan, minat belajar bisa dikaitkan dengan kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*), di mana individu berusaha mencapai potensi penuh mereka.¹⁸
- Teori McClelland: McClelland menyebutkan bahwa kebutuhan akan pencapaian (*need for achievement*) berperan besar dalam minat belajar. Siswa yang memiliki kebutuhan tinggi untuk mencapai tujuan akan lebih termotivasi dan memiliki minat belajar yang lebih besar.¹⁹

c. Indikator Minat Belajar

Siswa yang memiliki minat belajar akan sungguh-sungguh dan menikmati belajar jika mereka memiliki minat. Mereka juga akan mengikuti pelajaran dengan semangat dan tanpa dipaksa oleh guru atau keluarga mereka. Menurut Sumarmo, indikator minat belajar adalah rasa senang, memiliki daya tarik, memperhatikan sesuatu, terlibat dalam setiap pelajaran, rajin mengerjakan tugas, tekun dan disiplin dalam belajar, dan selalu membuat jadwal belajar. Safari juga mengatakan

¹⁶ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), hlm. 35–47.

¹⁷ David C. McClelland, *Human Motivation* (Cambridge: Cambridge University Press, 1987), hlm. 22–45.

bahwa indikator minat belajar adalah rasa senang, ketertarikan siswa dalam belajar, dan perhatian siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

Menurut John Dewey, yang menyatakan bahwa minat adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan dan pencapaian belajar siswa. Dewey berpendapat bahwa minat memiliki beberapa indikator yaitu:

1. Memiliki perasaan senang saat mengikuti pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Memberikan perhatian yang lebih besar dan khusus pada pembelajaran.
3. Memiliki ketertarikan saat mengikuti setiap pelajaran.
4. Memiliki sikap disiplin saat belajar.²⁰

Oleh karna itu, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu pembelajaran, maka ia pasti akan berusaha keras dan sungguh-sungguh dalam belajar dengan cara memberikan perhatian lebih, konsentrasi dalam belajar dan mengikuti pembelajaran guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.²¹

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, bakat, dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, metode pengajaran guru, fasilitas pembelajaran, dan dukungan dari teman sebaya. Selain itu, budaya dan nilai-nilai sosial juga berperan penting dalam membentuk minat siswa terhadap pembelajaran. Kombinasi dari faktor-

¹⁸ Asih and Adi Ihsan Imami, 'Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.4 (2021), pp. 799–808, doi:10.22460/jpmi.v4i4.799-808.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, 'Psikologi Belajar'. Ed, rev., cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta, 2011

faktor tersebut akan menentukan tingkat keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam proses belajar.²²

- Faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni: a) Aspek fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran. b) Aspek psikologis, yaitu aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- Faktor Eksternal Siswa, yaitu faktor dari luar yang terdiri dari dua macam, yakni: a) Lingkungan Sosial, terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas. b) Lingkungan Nonsosial, terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.
- Faktor Pendekatan Belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari seperti *Reward* dan *Punishment*: Pemberian reward dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan memberikan penguatan positif, sementara punishment dapat berfungsi sebagai pengingat agar siswa tetap mematuhi aturan dalam belajar.

²⁰ Masa Pandemi and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), pp. 48–57, doi:10.56114/al-ulum.v2i1.115.

Pemberikan *reward* dan *punishment* yang tepat, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat. *Reward* akan memperkuat minat intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan *punishment* dapat berfungsi untuk mengontrol dan mengarahkan perilaku siswa agar tetap fokus pada pembelajaran yang bermanfaat.

4. Pendidikan Agama Islam (Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan)

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks materi "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan," PAI tidak hanya menekankan pentingnya belajar, tetapi juga bagaimana proses belajar itu sendiri menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta berbagi pengetahuan sebagai amal yang bermanfaat bagi orang lain. Menurut Muhaimin, tujuan PAI adalah membentuk pribadi yang cerdas secara intelektual dan emosional, serta memiliki budi pekerti yang baik. Salah satu nilai utama dalam Islam adalah pentingnya menuntut ilmu. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Alaq (96:1-5) tentang pentingnya membaca dan belajar.

a. Mencari Ilmu

Mencari Ilmu merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, tanpa adanya ilmu manusia tidak akan bisa berkembang. Dalam buku *Build Building Educational Strengths*, Driyakara menyatakan bahwa mencari ilmu adalah proses membimbing anak muda menjadi lebih dewasa dan lebih manusiawi juga dianggap sebagai titik tolak dalam menumbuhkan kesadaran dalam bersikap.

Menurut Islam, mencari ilmu bukan hanya ajakan, akan tetapi telah menjadi salah satu kewajiban setiap muslim.²³

Dalam Hadis dan Al- Quran banyak berbicara tentang mencari ilmu, dan seberapa pentingnya itu. Al-Quran dan Hadis menghimbau orang Islam untuk mencari ilmu pengetahuan. Dalam islam ilmu merupakan keistimewaan yang dapat membuat manusia lebih unggul dari semua makhluk dan disebutkan bahwa orang Islam yang berilmu berada di tempat yang tinggi. Ilmu merupakan cahaya yang menerangi jalan hidup manusia. Dengan ilmu, seseorang dapat memahami hakikat kehidupan, mengenal sang pencipta, dan membedakan antara yang benar dan salah. Proses mencari ilmu juga mendatangkan keberkahan, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi lingkungan sekitar.

a) Keutamaan Mencari Ilmu

1. Mendekatkan Diri kepada Allah SWT: Menuntut ilmu dengan niat yang ikhlas akan menjadi ibadah yang dicintai oleh Allah SWT.
2. Menjadi Bekal Dunia dan Akhirat: Ilmu tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan di dunia tetapi juga menjadi bekal untuk kehidupan di akhirat. Dengan ilmu, seseorang dapat memahami syariat Islam dan melaksanakan amal ibadah dengan benar.
3. Membuka Peluang untuk Berbagi dan Berdakwah; Ilmu yang dimiliki akan menjadi lebih bermanfaat jika dibagikan kepada orang lain.²⁴

Rasulullah SAW bersabda:

²¹ Khasanah, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam'.

²² Muhammad Ahmad, 'Keutamaan Ilmu Dalam Pendidikan Islam', *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Slam*, 10.2 (2020), pp. 123–35.

تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى - اللَّهُ رَسُولُ قَالَ : قَالَ ، - عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ - عَفَّانُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ
الْبُخَارِيِّ رَوَاهُ (وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ)

Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari, no. 5027)

Berbagi ilmu adalah salah satu bentuk amal jariyah yang pahalanya tidak terputus meskipun seseorang telah meninggal dunia. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

أَوْ جَارِيَةٍ صَدَقَةٍ : ثَلَاثَ مِنْ إِلَّا عَمَلُهُ انْقَطَعَ أَذَمَّ ابْنُ مَاتَ إِذَا « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنَّ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ
ر (مُسْلِمٌ رَوَاهُ) « لَهُ يَدْعُو صَالِحٍ وَلَدٍ أَوْ بِهِ يُنْتَفَعُ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda "Apabila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakannya." (HR. Muslim no.1631).

b. Berbagi Pengetahuan

Berbagi pengetahuan adalah salah satu amal mulia yang sangat dianjurkan, terutama dalam Islam. Allah SWT dan Rasulullah SAW menekankan pentingnya menyebarkan ilmu karena ilmu yang bermanfaat menjadi salah satu amal jariyah yang pahalanya terus mengalir bahkan setelah kita meninggal. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk berbagi pengetahuan: 1) Mengajar: Baik secara formal di sekolah maupun informal di komunitas atau keluarga, mengajar adalah cara langsung untuk berbagi ilmu. Bahkan menjelaskan hal kecil yang bermanfaat sudah termasuk berbagi ilmu. 2) Menulis: Dengan menulis buku, artikel, atau bahkan catatan

kecil di media sosial, kita bisa menjangkau lebih banyak orang. 3) Membimbing dan Memberi Nasehat: Memberikan nasehat yang baik kepada seseorang berdasarkan pengetahuan kita adalah bagian dari berbagi ilmu, terutama jika nasehat itu membawa manfaat dalam kehidupan mereka. 4) Menyediakan Materi Online: Di era digital, kita bisa berbagi ilmu melalui blog, video edukasi, atau podcast. Teknologi memudahkan kita untuk menjangkau orang di seluruh dunia. 5) Berkolaborasi: Berdiskusi dan bekerja sama dalam suatu kelompok juga membantu menyebarkan pengetahuan. Setiap orang bisa saling belajar dan menginspirasi.²⁵

Berbagi ilmu adalah salah satu bentuk ibadah yang sederhana namun memiliki dampak besar. Rasulullah SAW bersabda: *"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."* (HR. Ahmad)

a) Keutamaan berbagi pengetahuan

1. Mendapatkan Pahala yang Berlipat Ganda: Setiap ilmu yang disampaikan dan diamalkan oleh orang lain akan terus mengalirkan pahala kepada yang mengajarkannya.
2. Mempererat Silaturahmi: Berbagi ilmu dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar sesama. Diskusi dan kolaborasi dalam ilmu pengetahuan menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung.

²³ L. Hakim, 'Konsep Ilmu Dalam Islam Dan Relevansinya Dalam Dunia Pendidikan.', *Jurnal Pendidikan Islam*, 15.2 (2020), pp. 23–34.

3. Menginspirasi Orang Lain: Dengan berbagi, kita dapat memotivasi orang lain untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri mereka.²⁶

Mencari ilmu dan berbagi pengetahuan adalah bentuk ibadah yang mendatangkan banyak manfaat. Maka dari itu menjadikan ilmu sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari dan tidak pernah merasa cukup dengan ilmu yang dimiliki. Setiap langkah orang dalam mencari dan berbagi ilmu selalu diridhai oleh Allah SWT.

5. Hubungan *Reward*, *Punishment*, dan Minat Belajar

a. Peran *Reward* dan *Punishment* dalam Memengaruhi Minat Belajar Siswa

Reward dan *punishment* memegang peranan penting dalam pembentukan dan pemeliharaan minat belajar siswa. Keduanya berfungsi sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam belajar, sekaligus sebagai pengingat dan kontrol perilaku mereka dalam proses pendidikan. *Reward* sebagai penguat positif: *Reward* memberikan penguatan positif bagi siswa yang menunjukkan perilaku yang diinginkan, seperti aktif dalam pembelajaran atau menunjukkan prestasi yang baik. Penghargaan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menumbuhkan motivasi intrinsik untuk terus belajar. Sebagai contoh, dalam pembelajaran PAI, memberi penghargaan kepada siswa yang aktif bertanya tentang nilai-nilai Islam atau yang membagikan pengetahuan agama kepada teman-temannya dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.

²⁴ Siti Rahmawati, 'Amal Jariyah Dalam Perspektif Hadist', *Jurnal Study Islam*, 8.1 (2019), pp. 45–60.

Punishment sebagai pengingat dan pengontrol: *Punishment*, meskipun terkadang dipandang negatif, memiliki fungsi yang penting dalam membentuk kedisiplinan dan mengarahkan siswa ke perilaku yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, *punishment* bukan hanya sekadar hukuman, tetapi lebih kepada koreksi yang mendidik agar siswa memahami akibat dari kelalaian atau kesalahan dalam menjalankan kewajiban belajar. Misalnya, memberikan tugas tambahan untuk siswa yang tidak menyelesaikan tugas belajar dapat menjadi cara untuk mengingatkan mereka akan pentingnya disiplin dalam mencari ilmu.

b. Dampak Positif dan Negatif dari Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Proses Pembelajaran

Implementasi *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki dampak positif dan negatif tergantung pada bagaimana keduanya diterapkan.

Dampak Positif: a) Meningkatkan motivasi: *Reward* dapat mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam belajar, sementara *punishment* dapat mengingatkan siswa untuk tidak malas dan mematuhi aturan. b) Meningkatkan kedisiplinan: *Punishment* yang diterapkan dengan bijaksana dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap disiplin dalam belajar, terutama dalam hal waktu dan tanggung jawab terhadap tugas.

Dampak Negatif: a) Ketergantungan pada *reward*: Jika *reward* diberikan terlalu sering atau tidak tepat, siswa bisa menjadi tergantung pada penghargaan eksternal, sehingga minat belajar mereka bisa menurun jika tidak ada penghargaan yang diberikan. b) Efek samping dari *punishment*: Jika

punishment tidak diterapkan dengan adil atau terlalu keras, bisa menimbulkan rasa takut atau perasaan negatif terhadap pembelajaran, yang justru dapat mengurangi minat belajar siswa. *Punishment* yang terlalu sering atau keras juga bisa mengarah pada penurunan kepercayaan diri siswa.

Untuk itu, penting bagi pendidik untuk menerapkan *reward* dan *punishment* dengan prinsip keadilan dan sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu untuk membentuk karakter dan meningkatkan minat belajar siswa.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Wil Qadri (2022) dilakukan di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru dengan judul "Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 26,5%. Persamaan dengan penelitian saya terletak pada fokus terhadap variabel *reward* (X_1) dan minat belajar (Y) dalam mata pelajaran PAI. Perbedaan penelitian ini hanya menguji satu variabel bebas, yaitu *reward*, sedangkan penelitian saya menguji dua variabel bebas, yaitu *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2), terhadap minat belajar (Y). Selain itu, lokasi dan jenjang pendidikan juga berbeda, yakni SMP di Pekanbaru, sedangkan penelitian saya dilakukan di SMK Negeri 1 Sosa.²⁷

²⁵ Wil Qadri, Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

2. Penelitian oleh Laitatus Syamsiah (2021) di SMP Nurul Huda Kapongan, Situbondo menguji Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. Hasilnya menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama menguji pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada lingkungan Pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda, yaitu penelitian Laitatus dilakukan di SMP dengan mata pelajaran IPS, sementara penelitian saya dilakukan di SMK dengan mata pelajaran PAI.²⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia (2021) di SMA Negeri 4 Yogyakarta menguji pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama menguji pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa PAI. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara pemberian *reward* dan *punishment* dengan minat belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada lingkungan pendidikan yang berbeda, karena penelitian Rizki Amalia dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, sementara penelitian saya dilakukan di SMK Negeri 1 Sosa, dengan fokus pada siswa SMK yang memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang

²⁸ Syamsiyah, 'Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu'.

berbeda. Penelitian Rizki Amalia juga membahas pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* secara terpisah dan bersama.²⁹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana pemberian *reward* dan *punishment* dapat memengaruhi minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Reward merupakan bentuk penguatan positif yang diberikan kepada siswa untuk mendorong perilaku belajar yang baik, seperti pencapaian prestasi, keaktifan dalam pembelajaran, dan kedisiplinan. Bentuk *reward* dapat berupa pujian, penghargaan, maupun hadiah, yang bertujuan memberikan rasa apresiasi serta meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Sebaliknya, *punishment* berfungsi sebagai penguatan negatif yang bertujuan untuk mengoreksi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan norma atau aturan pembelajaran, seperti keterlambatan, tidak mengerjakan tugas, atau ketidakhadiran tanpa alasan. Meskipun bersifat korektif, *punishment* yang diterapkan secara bijak dapat menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar.

Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari pemberian *reward* (X_1) dan pemberian *punishment* (X_2), yang diukur berdasarkan frekuensi, jenis, dan cara penerapannya oleh guru. Sementara itu, variabel dependen adalah minat belajar siswa (Y), yang mencakup aspek keingintahuan, kesungguhan, serta perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Indikator minat belajar

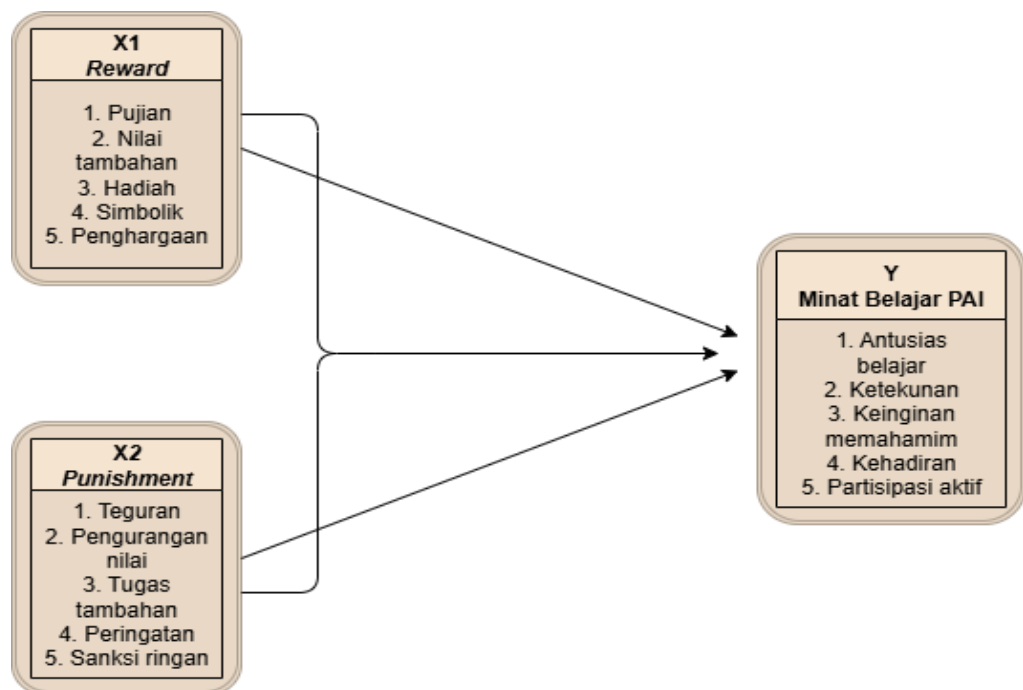
²⁹ Rizki Amalia, Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Yogyakarta (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).

mencakup keaktifan di kelas, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan respon positif terhadap materi yang diajarkan.

Hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) mengacu pada teori motivasi, yang menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh insentif positif maupun konsekuensi negatif. *Reward* yang diberikan secara konsisten akan mendorong siswa untuk mempertahankan perilaku belajar yang positif. Sementara itu, *punishment* yang edukatif dapat memberikan efek jera dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, kombinasi antara *reward* dan *punishment* menjadi strategi yang saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Sosa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan *reward* dan *punishment* sebagai strategi motivasi belajar, serta menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih tepat di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka berpikir dengan Penerapan *Reward* dan *Punishment* terhadap minat belajar dapat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan penjelasan bagian kerangka berpikir di atas, adapun susunan hipotesis pada penelitian ini ialah:

- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sosa.
- H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian punishment terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sosa.
- H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian reward dan punishment secara bersamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sosa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa yang beralamat di Pasar Ujung Batu, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama penelitian selesai, yaitu dari 22 Maret-selesai tahun 2025 Waktu ini mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

B. Jenis penelitian

Kategori penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka atau data yang diukur dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Umumnya, sampel dipilih secara acak, data dikumpulkan dengan alat penelitian yang tepat, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan desain *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti "Sesudah Fakta", untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar pendidikan agama islam di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 sosa kabupaten padang lawas. Penelitian ini dilaksanakan untuk pengujian hipotesis tertentu dengan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian.

¹ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, 2016.

Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan dua variabel. Adapun variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) yaitu merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*), dan variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian *Reward* dan *punishment* sedangkan variabel terikatnya merupakan minat belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Namun, Darmawan menyatakan bahwa populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu, yang memiliki jumlah besar dan luas.³

Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian meliputi semua elemen yang ingin diteliti dalam wilayah penelitian”. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Dengan pertimbangan bahwa pada siswa di kelas X penelitian akan dapat dilakukan

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Rosda, 2016).

secara lebih mendalam karena siswa di kelas X masih menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru sehingga banyak mengalami kesulitan belajar. Selain dari alasan tersebut, populasi siswa kelas X ini memiliki ciri-ciri yang sama, dalam pembagian kelasnya tidak ada kelas unggulan ataupun kelas regular sehingga kemampuan siswa dianggap setara. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MPLB	28
2	X TKR	27
3	X ATP	12
4	X ATPH	18
5	X APHP	25
6	X TKJ	20
7	X MP	6
Jumlah		136

(Sumber: Data jumlah siswa kelas X SMK Negeri 1 Sosa tahun 2024/2025)⁴

2. Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi. Menurut Sutrisno Hadi, sebagian dari populasi yang diselidiki adalah sampel, dan Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian.⁵ Dalam penelitian ini akan

⁴ Wawancara Bersama guru Pendidikan agama islam SMK Negeri 1 Sosa

⁵ Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2017), pp. 15–31, doi:10.21070/2017/978-979-3401-73-7.

menggunakan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap komponen atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel.⁶ Adapun metode pengambilan sampelnya menggunakan jenis *Cluster Random Sampling* yaitu dengan memilih kelompok-kelompok populasi secara acak.

Sampel yang dipilih hanya dua ruangan kelas, yaitu kelas X Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) sebanyak 28 siswa dan kelas X Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) sebanyak 12 siswa. Dengan demikian, total sampel penelitian terdiri dari 40 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas X SMK N 1 Sosa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MPLB	28
2	X ATP	12
Jumlah		40

(Sumber: Data siswa dari Guru PAI SMK Negeri 1 Sosa)

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data dari responden dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam penelitian ini, terdapat tiga instrumen yaitu:

1. Angket

Instrumen angket *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2) adalah alat ukur berupa daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap tanggapan atau

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

persepsi peserta didik terhadap penerapan *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) dalam proses pembelajaran.

Angket (Y) digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket disusun berdasarkan indikator *reward*, *punishment* dan minat belajar, yaitu:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket *Reward*, *Punishment*, Minat belajar

Bagian Angket	Indikator	Nomor Pernyataan
<i>Reward</i>	Perasaan senang/motivasi terhadap pujian guru	1,2,3
	Semangat belajar/usaha untuk mendapatkan Penghargaan nilai/tugas tambahan	4,5,6 7,8,9
	Motivasi belajar, semangat dan partisipasi siswa	10,11,12,13,14,15
<i>Punishment</i>	Ketakutan/keengganan terhadap teguran/sanksi	1,2,3
	Pemberian tugas tambahan sebagai hukuman	4,5,6
	Disiplin belajar karena adanya hukuman	7,8,9,10,11,12
	Refleksi atau efek jera	13,14,15
Minat Belajar PAI	Perasaan senang/antusias terhadap pelajaran PAI	1,2,3
	Perhatian dan ketekunan terhadap guru saat mengajar	4,5,6
	Keaktifan/partisipasi dalam pelajaran PAI	7,8,9
	Rasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran PAI	10,11,12
	Kemauan unruk belajar lebih dalam secara mandiri	13,4,15

Angket terdiri dari 45 pernyataan dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Netral (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)

Tabel 3.4
Kategori Skor Minat Belajar

Kategori	Skor
Sangat Setuju	81-100
Setuju	66-80
Netral	56-65
Tidak Setuju	41-55
Sangat Tidak Setuju	0-40

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati penerapan *reward* dan *punishment* oleh guru serta respon siswa selama proses pembelajaran PAI berlangsung.

Berikut adalah panduan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5
Panduan Lembar Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru memberikan pujian atau penghargaan saat siswa menjawab dengan benar			
2	Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambah seperti poin.			
3	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran			
4	Guru memberikan hukuman edukatif kepada siswa yang melanggar aturan			
5	Guru konsisten dalam menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>			
6	Siswa tampak antusias saat mendapatkan <i>reward</i>			
7	Siswa tampak jera atau menghindari hukuman setelah diberi <i>punishment</i>			
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik			
9	Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran			
10	Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran			

Hasil lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 4

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa raport. Raport digunakan untuk memberikan Gambaran mengenai kemampuan akademik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, sikap dan perilaku mereka selama proses pembelajaran. Raport juga mencakup informasi mengenai kehadiran siswa, serta aspek-aspek non akademik lainnya, seperti keterampilan sosial, emosi, dan parsitipasi dalam kegiatan sekolah.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengungkap data sesuai dengan konsep yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang dimaksud. Dengan menggunakan Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item soal.

N = Jumlah subyek.

X = Skor item.

Y = Skor total. ¹⁵

Adapun uji validitas yang digunakan pada kelas uji coba yaitu kelas X TKR SMKN 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan mengatur validitas yang digunakan dalam mengukur validitas butir pernyataan atau validitas item tes dalam penelitian ini.

Berikut tabel hasil uji validitas Angket Pemberian *reward* dan *punishment* menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket

R Hitung	R Tabel	Valid/Tidak Valid
0.768	0.312	Valid
0.647	0.312	Valid
0.768	0.312	Valid
0.488	0.312	Valid
0.768	0.312	Valid

0.507	0.312	Valid
0.768	0.312	Valid
0.647	0.312	Valid
0.446	0.312	Valid
0.647	0.312	Valid
0.481	0.312	Valid
0.389	0.312	Valid
0.633	0.312	Valid
0.369	0.312	Valid
0.653	0.312	Valid

Perhitungan Lengkap dapat dilihat pada lampiran 3

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penilaian seberapa konsisten jawaban yang responden. Ini ditunjukkan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefesien, yang semakin tinggi semakin reliabel, kemudian konsistensi atau kredibilitas jawaban responsif.

Berdasarkan hasil uji angket pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan kepada kelas uji coba diperoleh bahwa $0,751 > 0,600$. Begitupun dengan hasil uji *posttest* yang telah diuji coba diperoleh $0,618 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa item test yang diuji coba reliable.

Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan-kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.⁷

⁷ Ahmad Nizar Ranngkuti, 'Metode Penelitian', p. 69.

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dan dapat dilakukan pengujian secara statistik (Ghozali, 2018:160). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonlinearitas

Uji multikolonlinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan korelatif yang signifikan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel-variabel bebas dalam model tidak saling berkorelasi tinggi, yang dapat mengganggu keakuratan estimasi parameter regresi. Multikolonlinearitas yang tinggi dapat menyebabkan varians dari koefisien regresi meningkat, sehingga menghasilkan nilai standar error yang besar. Akibatnya, nilai statistik t untuk uji signifikansi koefisien menjadi lebih kecil dibandingkan nilai kritisnya pada distribusi t, yang dapat menyebabkan koefisien regresi terlihat tidak signifikan meskipun sebenarnya berpengaruh.

Masalah multikolinearitas umumnya muncul dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Suatu model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas apabila nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8. Sebaliknya, apabila nilai korelasi tersebut melebihi 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas telah terjadi dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Ketidaksamaan varian residual ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan jika varian residual bersifat konstan (homogen), maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.
- 2) Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka terdapat indikasi bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian uji statistik t adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Sosa

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sosa yang terletak di Jalan Pembangunan No. 05, Desa Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini cukup strategis karena berada di lingkungan yang mendukung kegiatan pendidikan, serta mudah diakses oleh peserta didik yang berasal dari berbagai desa di sekitar Kecamatan Sosa. Secara geografis, letak sekolah ini berada pada koordinat: Lintang $\pm 1^{\circ}12'$ LU dan Bujur $\pm 99^{\circ}59'$ BT. SMK Negeri 1 Sosa didirikan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat di wilayah Kecamatan Sosa dan sekitarnya akan pendidikan kejuruan yang dapat mencetak lulusan siap kerja di bidang-bidang tertentu. Pada awal berdirinya, sekolah ini hanya memiliki beberapa program keahlian dan jumlah siswa yang terbatas. Fasilitas pun masih sangat sederhana, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai.

Seiring berjalannya waktu, sekolah ini terus mengalami perkembangan baik dari segi jumlah peserta didik, tenaga pendidik, maupun program keahlian yang ditawarkan. Program-program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, seperti Akuntansi dan

Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.¹

Peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Sosa dilakukan melalui penguatan kurikulum berbasis kompetensi, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan pengembangan fasilitas pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra industri dan dunia usaha guna memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hingga saat ini, SMK Negeri 1 Sosa terus berkomitmen menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan zaman. Secara keseluruhan, jumlah siswa di SMK Negeri 1 Sosa mencapai ratusan orang yang tersebar di berbagai jurusan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) dengan jumlah 28 siswa dan kelas X Agribisnis Tanaman Pangan (ATP) dengan jumlah 12 siswa, sehingga total responden dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

Fasilitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa cukup memadai. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis dan media pembelajaran seperti LCD proyektor, serta didukung oleh perpustakaan yang menyediakan buku-buku PAI. Sekolah juga memiliki musholla yang digunakan untuk praktik ibadah dan kegiatan keagamaan

¹Profil Sekolah SMK Negeri 1 Sosa, Diperoleh dari Website Resmi Sekolah: <https://smkn1sosa.sch.id>, diakses tanggal 3 Mei 2025.

siswa. Lingkungan belajar di sekolah ini tertib dan kondusif. Kedisiplinan siswa dijaga melalui tata tertib sekolah, dan para guru, termasuk guru PAI, membangun komunikasi yang baik dengan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pembelajaran PAI dilakukan 2 jam pelajaran dalam seminggu untuk setiap kelas. Guru menggunakan beragam metode seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, serta media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman siswa serta penerapan strategi berupa *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ulangan harian, tugas, dan ujian tengah semester maupun akhir semester.

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMK Negeri 1 Sosa

Adapun visi, misi dan tujuan dari SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya lulusan yang kompeten, berakhlak mulia, berdaya saing tinggi, dan berjiwa wirausaha.

Misi: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran aktif dan inovatif. 3) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam seluruh aktivitas sekolah. 4) Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam rangka penyaluran

lulusan. 5) Mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran dan praktik kewirausahaan.²

Adapun Tujuannya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar nasional dan internasional.
2. Mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing di dunia kerja maupun berwirausaha.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Menumbuhkan karakter peserta didik yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.
5. Mewujudkan budaya kerja yang produktif, efektif, dan efisien di lingkungan sekolah.

3. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sosa

Sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang terus berkembang, SMK Negeri 1 Sosa memiliki berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, baik teori maupun praktik. Ketersediaan sarana dan prasarana ini menjadi faktor penting dalam menunjang pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang diambil.³

² Dokumentasi papan visi-misi sekolah, hasil observasi lapangan di SMK Negeri 1 Sosa, 5 Mei 2025.

³ Hasil observasi dan komunikasi tidak langsung dengan pihak sekolah, tanggal 5 Mei 2025.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Sosa antara lain:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sosa

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah/Informasi
1	Luas Tanah	±5.000 m ²
2	Ruang Kelas	20 ruang
3	Laboratorium Komputer	2 ruang
4	Laboratorium Akuntansi	1 ruang
5	Laboratorium IPA/Fisika	1 ruang
6	Ruang Praktik Agribisnis	Lahan ±1 hektare
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8	Ruang Guru	1 ruang
9	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil	2 ruang
10	Ruang Tata Usaha	1 ruang
11	Musholla	1 unit
12	UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	1 ruang
13	Toilet Guru	2 unit
14	Toilet Siswa	2 unit (1 putra, 1 putri)
15	Lapangan Olahraga	1 unit (multifungsi: voli, sepak bola, senam)
16	Kantin Sekolah	1 unit
17	Tempat Parkir	1 area (untuk roda dua dan roda empat)
18	Akses Internet	Tersedia (kecepatan ±30 Mbps)
19	Sumber Listrik	PLN

(Sumber: Dokumen Inventaris Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sosa 2024)⁴

Semua fasilitas tersebut berfungsi mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada. Penataan ruangan dan lingkungan yang bersih dan nyaman juga menjadi perhatian dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

⁴ Dokumen Inventaris Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sosa Tahun 2024

4. Keadaan Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Sosa

Peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Sosa berjumlah 136 Orang peserta didik yang terbagi kedalam tujuh jurusan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi PAI, dari keseluruhan peserta didik kelas X SMKN 1 Sosa terdapat beberapa peserta didik yang mengalami ketidakdisiplinan dalam belajar, merasa bosan ketika belajar dan terlihat bahwa tidak ada minat untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hal ini keadaan yang lebih dominan terjadi pada kelas X MPLB dan kelas X ATP. Dengan demikian, Peneliti melakukan penelitian pada kelas tersebut dengan pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling*. *Probability Sampling*.

Responden terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) dan kelas X Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP). Kelas X MPLB berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Sedangkan kelas X ATP terdiri dari 12 siswa, dengan komposisi 6 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Usia responden berada pada kisaran 15 hingga 16 tahun yang merupakan rentang usia umum bagi siswa kelas X di tingkat SMK. Karakteristik sampel terdiri dari siswa yang aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan telah mendapatkan perlakuan berupa *reward* dan *punishment* dari guru sebagai bagian dari strategi pembelajaran.

B. Deskripsi Data Penelitian

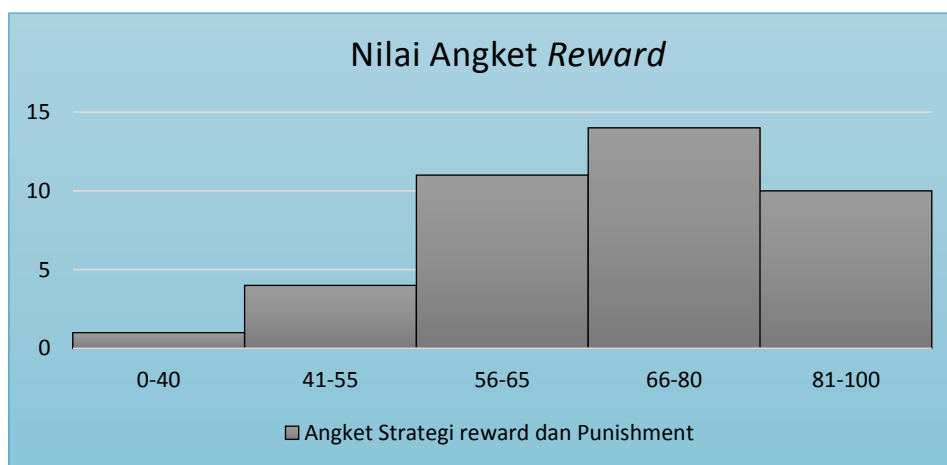
Data yang diperoleh dilokasi penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 40 siswa.

1. Distribusi Frekuensi Angket *Reward* dan *Punishment*

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Angket Pemberian *Reward*

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
0-40	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
41-55	Tidak Setuju	4	10%
56-65	Netral	11	27,5%
66-80	Setuju	14	35%
81-100	Sangat Setuju	10	25%
Total			100%

Berdasarkan data distribusi angket reward akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Nilai Angket *reward*

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Angket *Reward*

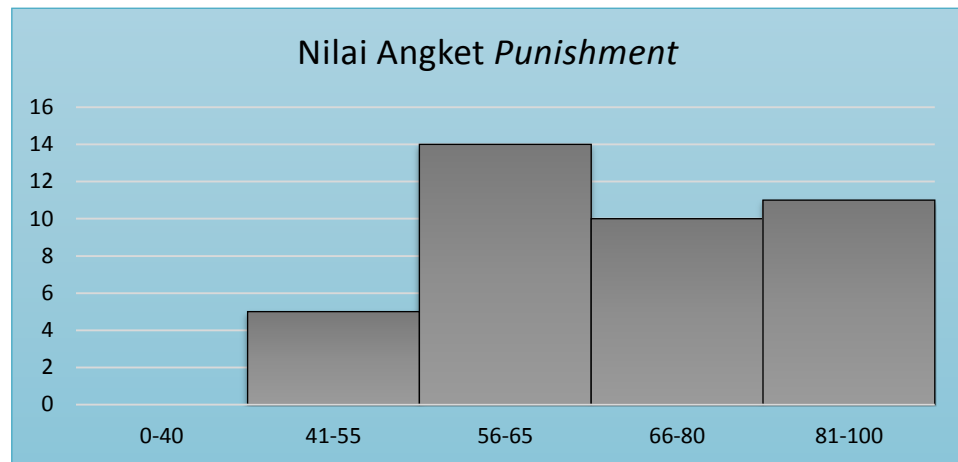
No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	68.80
2	Median	66.67
3	Modus	82.67
4	Standar Deviasi	13.62
5	Range	54.66
5	Varians	185.590
6	Nilai Minimum	38.67
7	Nilai Maksimum	93.33

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata (Mean) nilai siswa adalah 68,80, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa cenderung setuju terhadap adanya *reward*. Standar deviasi sebesar 13,62 menunjukkan adanya variasi yang signifikan antar responden. Semakin besar nilai standar deviasi, semakin besar pula variasi atau keragaman respon antar siswa. Dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas siswa bersikap setuju ketika diberikannya *reward*.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Angket Pemberian *Punishment*

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
0-40	Sangat Tidak Setuju	0	2,5%
41-55	Tidak Setuju	5	10%
56-65	Netral	14	27,5%
66-80	Setuju	10	35%
81-100	Sangat Setuju	11	25%
Total			100%

Berdasarkan data distribusi angket punishment akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram sebagai



berikut.

Gambar 4.2 Histogram Nilai Angket *Punishment*

Tabel 4.5
Deskripsi Nilai Angket *Punishment*

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	68.93
2	Median	66.60
3	Modus	64.00
4	Standar Deviasi	12.95
5	Range	49.34
5	Varians	167.943
6	Nilai Minimum	41.33
7	Nilai Maksimum	90.67

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata (Mean) nilai siswa adalah 68,93, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa cenderung setuju terhadap adanya *punishment*. Standar deviasi sebesar 12.95 menunjukkan adanya variasi yang signifikan antar responden. Semakin besar nilai standar

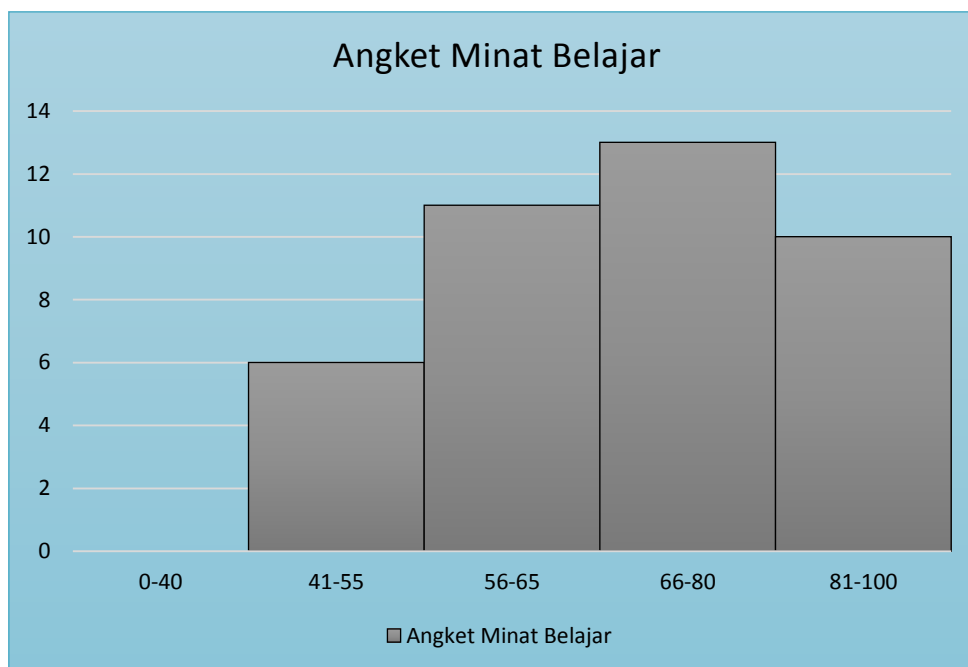
deviasi, semakin besar pula variasi atau keragaman respon antar siswa. Dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas siswa bersikap setuju ketika diberikannya *punishment*.

2. Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar Siswa

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar Siswa

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
0-40	Sangat Tidak Setuju	0	0%
41-55	Tidak Setuju	6	15%
56-65	Netral	11	27,5%
66-80	Setuju	13	32,5%
81-100	Sangat Setuju	10	25%
Total			100%

Berdasarkan data distribusi awal kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Histogram Nilai Angket Minat Belajar

Tabel 4.7
Deskripsi Nilai Angket Minat Belajar

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	68.60
2	Median	66.67
3	Modus	64.00
4	Standar Deviasi	12.67
5	Range	52.00
5	Varians	160.548
6	Nilai Minimum	41.33
7	Nilai Maksimum	93.33

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata (Mean) nilai siswa adalah 69.46. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa cenderung setuju dengan minat belajar. Standar deviasi sebesar 13.25 mengindikasikan bahwa terdapat penyebaran nilai yang cukup signifikan di antara siswa. Semakin besar nilai standar deviasi, semakin besar pula variasi atau keragaman respon antar siswa. Dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas siswa bersikap setuju ketika diberikannya *reward* ataupun *punishment*.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil analisis normalitas diperoleh hasil signifikan sebesar $0,118 > 0.05$. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72144824
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.108
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan korelatif yang signifikan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel-variabel bebas dalam model tidak saling berkorelasi tinggi, yang dapat mengganggu keakuratan estimasi parameter regresi.

Jika Tolerance dibawah 0.10 atau VIF diatas 10 maka terjadi multikolonieritas. Berdasarkan data yang diperoleh dihasilkan bahwa:

Tabel 4.9
Uji Multikonilinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0.109	9.183	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0.109	9.183	Tidak Terjadi Multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Ketidaksamaan varian residual ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan jika varian residual bersifat konstan (homogen), maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas.⁵ Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.
- Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka terdapat indikasi bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut: variabel *reward* sebesar 1.00, pemberian *punishment* 1.00, dan minat belajar

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 128.

1.00. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti bahwa sebaran residual (error) bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut karena tidak mengalami gangguan dalam hal ketidak konsistenan varians error.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.⁶

Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

⁶ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 19.

Tabel 4.10**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3406.328	2	1703.164	45.263	.000 ^b
	Residual	115.572	37	3.124		
	Total	3521.900	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian *reward* (X_1), *punishment* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen yang diteliti mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

2. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Kriteria pengujian uji statistik t adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.585	1.531		2.341	.025		
	X1	.793	.084	.853	9.453	.000	.109	9.183
	X2	.134	.088	.137	1.518	.137	.109	9.183

a. Dependent Variable: Y

- 1) Variabel Pemberian *Reward* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat belajar siswa (Y). Koefisien regresi sebesar 0,792 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemberian reward satu satuan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,792 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 2) Variabel pemberian *Punishment* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,137 ($> 0,05$), yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Artinya, secara parsial, variabel ini tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam model regresi.
3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.11**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 ^a	.967	.965	1.767

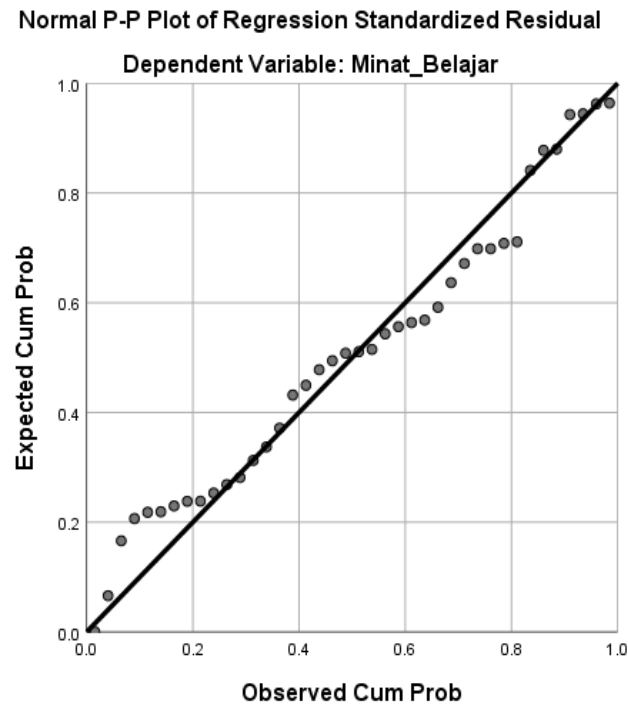
a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,967 atau setara dengan 96%, yang berarti bahwa 96% variasi yang terjadi pada variabel minat belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu pemberian *reward* (X_1) dan pemberian *punishment* (X_2).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun layak dan signifikan secara simultan. Secara parsial, variabel pemberian *reward* terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, sedangkan pemberian *punishment* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Model regresi ini mampu menjelaskan 96% variasi dalam minat belajar, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui faktor-faktor yang relevan.



Sebagian besar titik pada grafik menempel dan mengikuti garis diagonal secara rapat dari kiri bawah (0,0) hingga kanan atas (1,0). Tidak terdapat penyimpangan besar antara titik-titik dengan garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa Distribusi residual bersifat normal dan model regresi berganda yang digunakan layak dan valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel *Reward*, *Punishment*, dan Minat Belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan visualisasi grafik, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan *punishment* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara keseluruhan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 96,7% terhadap variasi minat belajar siswa ($R^2 = 0,967$), menunjukkan model sangat kuat.

Adapun model regresinya yaitu

$$Y=3,585+0,793X_1+0,134X_2$$

Y : Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

X₁ : Pemberian *Reward*

X₂ : Pemberian *Punishment*

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa.

Pemberian *reward* atau penghargaan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *reward* (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian reward terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMK Negeri 1 Sosa. Pemberian reward yang dilakukan guru, baik berupa pujian, nilai tambahan, maupun hadiah sederhana, mampu mendorong siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori Skinner tentang penguatan positif yang menyatakan bahwa pemberian reward dapat memperkuat perilaku yang diinginkan.⁷ Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian Wil Qadri (2022) yang menemukan bahwa pemberian

⁷ B.F. Skinner, *About Behaviorism*, (New York: *Vintage Books*, 1976), hlm. 68.

reward memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.⁸

2. Pengaruh Pemberian *Punishment* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Sosa.

Pemberian *punishment* atau hukuman memiliki pengaruh yang berbeda dibandingkan *reward*. Variabel *reward* (X_1) memiliki nilai signifikan Sementara itu, hasil uji t untuk variabel *punishment* (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,137 ($> 0,05$). Artinya, secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap minat belajar siswa. Meskipun *punishment* tidak berpengaruh secara signifikan secara statistik, namun hal ini tidak serta-merta menunjukkan bahwa *punishment* tidak memiliki peran dalam pembelajaran. *Punishment* tetap dapat berfungsi sebagai alat pengendali perilaku siswa, asal diterapkan secara edukatif, adil, dan tidak merendahkan siswa. Hal ini sesuai dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa *punishment* bisa menjadi penguat perilaku, tetapi harus diberikan dengan pendekatan yang mendidik.

3. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Secara Bersamaan terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.

Ketika *reward* dan *punishment* diterapkan secara bersamaan dengan seimbang, keduanya mampu menciptakan sistem regulasi perilaku yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. *Reward* memberikan

⁸ Wil Qadri, Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

penguatan positif terhadap perilaku yang diinginkan, sementara *punishment* berfungsi sebagai koreksi terhadap penyimpangan perilaku belajar. Kombinasi ini ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Siswa menjadi lebih sadar akan konsekuensi dari setiap tindakan mereka, baik yang positif maupun negatif. Dengan demikian, penggunaan *reward* dan *punishment* secara bersamaan dapat menjadi strategi manajemen kelas yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan, asalkan diterapkan secara adil, konsisten, dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, meskipun *punishment* secara parsial tidak berpengaruh, ketika dikombinasikan dengan *reward*, keduanya tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Laitatus Syamsiah (2021) yang menemukan bahwa strategi *reward* dan *punishment* jika diterapkan bersama-sama secara tepat dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.⁹

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, lingkup penelitian dibatasi hanya pada satu sekolah, yaitu SMK Negeri 1 Sosa di Kabupaten Padang Lawas. Hal ini menyebabkan

⁹ Syamsiyah, 'Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu'.

generalisasi hasil penelitian terhadap sekolah lain, baik di tingkat SMK maupun jenjang pendidikan lainnya, menjadi terbatas. Kedua, data yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner self-report dari siswa berpotensi mengandung bias subjektivitas, di mana responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap paling sesuai secara sosial (*socially desirable responses*), bukan yang sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya. Ketiga, penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga sulit untuk memastikan apakah perubahan minat belajar siswa benar-benar disebabkan oleh variabel *reward* dan *punishment* semata atau dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya mengajar guru, lingkungan keluarga, atau kondisi psikologis siswa. Terakhir, keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan peneliti belum dapat mengeksplorasi lebih lanjut dimensi longitudinal, misalnya bagaimana pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. *Reward* seperti pujian, hadiah, atau penghargaan membuat siswa merasa dihargai atas usahanya, sehingga siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran PAI. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap minat belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Sosa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa *reward* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI.
2. Pemberian *punishment* yang bersifat mendidik yang diberikan secara tepat dan proporsional mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dan membuat mereka lebih fokus terhadap pelajaran. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Sosa. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,137 ($> 0,05$), sehingga *punishment* secara parsial tidak memengaruhi minat belajar siswa secara signifikan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara simultan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Sosa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat kesetujuan siswa terhadap strategi *reward* dan *punishment*, maka semakin tinggi pula minat belajar mereka dalam mata pelajaran PAI.

Pemberian *reward* memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan *punishment* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, guru PAI disarankan lebih mengoptimalkan strategi pemberian *reward* secara tepat, serta menerapkan *punishment* secara bijak dan mendidik agar tidak berdampak negatif terhadap semangat belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *reward* dan *punishment* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan penggunaan yang tepat, strategi ini tidak hanya dapat membangkitkan semangat belajar siswa tetapi juga menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan motivasi internal.

C. Saran

1. Bagi Guru dan Pendidik: Diharapkan agar guru dapat terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Pemberian *reward* dan *punishment* perlu dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa agar dapat meningkatkan minat belajar secara optimal.
2. Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan mendukung implementasi strategi pembelajaran yang mendorong motivasi belajar siswa, termasuk dengan memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai pengelolaan kelas yang melibatkan *reward* dan *punishment* secara tepat.
3. Bagi Siswa: Siswa diharapkan mampu menjadikan *reward* sebagai dorongan positif untuk terus belajar dan *punishment* sebagai pengingat untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan motivasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian terkait strategi pembelajaran. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggali variabel lain yang mungkin juga memengaruhi minat belajar, serta menggunakan pendekatan dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, P. A. (2019). *Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran*. Medan: Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Aflizah, N., Firdaus, F., Hasri, S., & Sohiron, S. (2024). *Reward sebagai alat motivasi dalam konteks pendidikan: Tinjauan literatur*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Medan.
- Ahmad, M. (2020). *Keutamaan ilmu dalam pendidikan Islam*. Jember: Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Alimron. (2017). *Studi validitas hadis tentang ilmu pengetahuan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*. Tadrib, Yogyakarta.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). *Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa*. Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Medan.
- Asfiati, H. (2021). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Asfiati, H. (2021). *Inovasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah dan madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Asih, & Imami, A. I. (2021). *Analisis minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Jakarta.
- Bariah, S. K. (2023). *Implementasi pemberian reward dan punishment dalam meningkatkan semangat santri menghafal Al-Qur'an*. Althanshia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Malang.
- Darmawan, D. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Fauzi, S. A., & Permadi, B. A. (2023). *Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas IV MI Miftahul Ulum Pandan Arum*. Academicus: Journal of Teaching and Learning, Malang.
- Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim, Yogyakarta.
- Gusmarni, R., & Rahman, R. (2024). *Penerapan metode reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Medan.
- Hakim, L. (2020). *Konsep ilmu dalam Islam dan relevansinya dalam dunia pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, Jakarta.

- Iskandar, K., Khusniyah, E., & Anam, S. (2021). *Relevansi reward dan punishment dalam proses pembelajaran*. Journal of Education and Religious Studies, Yogyakarta.
- Khasanah, W. (2021). *Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam*. Jurnal Riset Agama, Malang.
- Marti'in. (2019). *Analisis tentang rendahnya minat belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jakarta: Penerbit Rizquna.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., & Tryana. (2020). *Reward penelitian*. Journal GEEJ, Jakarta.
- Pandemi, M., Mata, P. M. K., & Ilmiah, K. P. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa di masa pandemi pada mata kuliah penulisan karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, Medan.
- Pratama, A., Febryanto, M., & Handayani, W. P. P. (2022). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan*. Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis, Bandung.
- Rahmawati, S. (2019). *Amal jariyah dalam perspektif hadis*. Jurnal Study Islam, Yogyakarta.
- Rahmawati, T., & Syahrul, A. (2021). *Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan*. Pendidikan Islam, Jakarta.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode penelitian*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rustina, N. (2021). *Pemaknaan hadis anjuran menuntut ilmu dari Abu Hurairah riwayat Muslim di kalangan akademisi Kota Ambon*. Aqlam: Journal of Islam and Plurality, Ambon.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). *Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar*. Jurnal Basataka (JBT), Pontianak.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Wibawa, R. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*. Medan: Jurnal Pendidikan.

Lampiran 1**ANGKET REWARD**Nama: NASWA Aisqa SyadilaKelas: X MPLBMata pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Petunjuk: Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan berikut.

Keterangan skor

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang jika guru memberi pujian ketika saya menjawab dengan benar.	✓				
2	Saya menjadi lebih semangat belajar jika diberikan hadiah oleh guru.		✓			
3	Pujian dari guru membuat saya termotivasi untuk belajar lebih giat.		✓			
4	Saya berusaha mendapatkan nilai tinggi agar mendapat penghargaan dari guru.			✓		
5	Saya merasa dihargai jika guru mengakui usaha belajar saya.					
6	Reward membuat saya lebih berani untuk aktif di kelas.		✓			
7	Saya senang jika kerja keras saya mendapatkan pengakuan.		✓			
8	Saya merasa lebih percaya diri ketika guru memberikan apresiasi atas hasil belajar saya.		✓			
9	Saya lebih fokus belajar jika tahu akan ada penghargaan dari guru.		✓			
10	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu jika ada imbalan dari			✓		

	guru.					
11	Saya merasa lebih dihargai ketika guru memberikan pujian secara langsung.		✓			
12	Saya termotivasi untuk belajar lebih tekun jika guru memberikan hadiah atau bentuk penghargaan lainnya.		✓			
13	Saya lebih semangat mengikuti pelajaran jika tahu usaha saya akan diapresiasi.		✓			
14	Saya merasa lebih bersemangat untuk tampil di depan kelas jika mendapat dukungan dari guru.		✓			
15	Pemberian <i>reward</i> dari guru membuat saya merasa usaha saya tidak sia-sia.	✓				

ANGKET PUNISHMENT

Nama: Naswa Aisqa Syadila

Kelas: X MPLB

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Petunjuk: Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan berikut.

Keterangan skor

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya takut dimarahi jika tidak mengerjakan tugas.		✓			
2	Hukuman membuat saya lebih disiplin dalam belajar.		✓			
3	Saya berusaha hadir tepat waktu agar tidak mendapat teguran dari guru.			✓		
4	Saya lebih memperhatikan pelajaran agar tidak ditegur guru.	✓				
5	Saya merasa bersalah jika diberi hukuman atas kelalaian saya.	✓				
6	Peringatan dari guru membuat saya memperbaiki sikap belajar.		✓			
7	Saya tidak ingin mengulangi kesalahan karena takut diberi sanksi.	✓				
8	Saya merasa bahwa pemberian tugas tambahan yang relevan dengan materi PAI merupakan bentuk hukuman yang efektif		✓			
9	Saya menjadi lebih bertanggung jawab setelah menerima teguran dari guru.	✓				
10	Saya belajar dari kesalahan saya agar tidak dihukum lagi			✓		

	oleh guru.					
11	Saya merasa jera jika mendapat hukuman karena melanggar aturan sekolah.	✓				
12	Saya menjadi lebih hati-hati dalam bertindak karena takut hukuman.	✓				
13	Saya memahami bahwa hukuman dari guru bertujuan untuk kebaikan saya.	✓				
14	Saya lebih menghargai peraturan kelas setelah mendapatkan sanksi dari guru.		✓			
15	Saya merasa malu jika ditegur guru di depan teman-teman.	✓				

ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: Naswa Aisqa Syadila

Kelas: X MPLB

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Petunjuk: Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan berikut.

Keterangan skor

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang saat belajar Pendidikan Agama Islam.		✓			
2	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.		✓			
3	Saya sering membaca materi Pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran.	✓				
4	Saya merasa Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang penting.	✓				
5	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai baik dalam pelajaran PAI.	✓				
6	Saya merasa waktu pelajaran PAI cepat berlalu karena saya tertarik.			✓		
7	Saya merasa bosan saat mengikuti pembelajaran PAI.				✓	
8	Saya ingin lebih memahami isi pelajaran PAI.		✓			
9	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal PAI.		✓			
10	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi PAI.		✓			

11	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas PAI dengan sebaik-baiknya.	✓				
12	Saya merasa pelajaran PAI membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik.	✓				
13	Saya senang ketika ada praktik langsung (misalnya, salat berjamaah, hafalan surah) dalam pelajaran PAI.	✓				
14	Saya merasa pelajaran PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari		✓			
15	Saya lebih tertarik pada pelajaran PAI jika materi disajikan dengan kisah-kisah atau contoh nyata dari kehidupan sehari-hari	✓				

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap pernyataan angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas”** Yang disusun oleh:

Nama : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 2120100015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

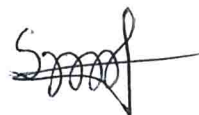
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Perbaiki kata tertantang menjadi antusias pada pernyataan angket minat belajar
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas butir soal yang baik.

Padangsidempuan, 22 April 2025

Validator



Sri Handayani Parinduri, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGARUH PEMBERIAN *REWARD*
dan *PUNISHMENT* TERHADAP MINAT BELAJAR**

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 1 Sosa.

Nama Validator : SRI HANDAYANI PARINDURI, M. Pd.
Jabatan : DOSEN
Instansi : UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

A. PENGANTAR

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan dalam angket yang digunakan pada penelitian berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar PAI di SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas”. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pernyataan sehingga dapat diketahui kelayakan angket dalam penelitian.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

B. PETUNJUK

1) Aspek penilaian meliputi:

a) Kesesuaian dengan Tujuan Penelitian

Apakah pertanyaan dalam angket ini sesuai untuk mengukur minat belajar dan pengaruh *reward*, *punishment* dan minat belajar.

b) Kejelasan Pertanyaan

Apakah pertanyaan dalam angket ini jelas dan mudah dipahami oleh responden?

c) Kelengkapan Isi

Apakah angket ini mencakup semua aspek yang perlu diukur dalam penelitian ini?

d) Relevansi Pertanyaan

Apakah setiap pertanyaan relevan terhadap minat belajar dan pengaruh *reward* dan *punishment*?

- 2) Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan skor (1 - 4) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Relevan

3 = Cukup Relevan

2 = Kurang Relevan

1 = Tidak Relevan

C. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa senang jika guru memberi pujian ketika saya menjawab dengan benar.				✓
2	Saya menjadi lebih semangat belajar jika diberikan hadiah oleh guru.				✓
3	Pujian dari guru membuat saya termotivasi untuk belajar lebih giat.				✓
4	Saya berusaha mendapatkan nilai tinggi agar mendapat penghargaan dari guru.				✓
5	Saya merasa dihargai jika guru mengakui usaha belajar saya.				✓
6	Reward membuat saya lebih berani untuk aktif di kelas.				✓
7	Saya senang jika kerja keras saya mendapatkan pengakuan.				✓
8	Saya merasa lebih percaya diri ketika guru memberikan apresiasi atas hasil belajar saya.				✓
9	Saya lebih fokus belajar jika tahu akan ada penghargaan dari guru.				✓

10	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu jika ada imbalan dari guru.				✓
11	Saya merasa lebih dihargai ketika guru memberikan pujian secara langsung.				✓
12	Saya termotivasi untuk belajar lebih tekun jika guru memberikan hadiah atau bentuk penghargaan lainnya.				✓
13	Saya lebih semangat mengikuti pelajaran jika tahu usaha saya akan diapresiasi.				✓
14	Saya merasa lebih bersemangat untuk tampil di depan kelas jika mendapat dukungan dari guru.				✓
15	Pemberian <i>reward</i> dari guru membuat saya merasa usaha saya tidak sia-sia.				✓
1	Saya takut dimarahi jika tidak mengerjakan tugas.				✓
2	Hukuman membuat saya lebih disiplin dalam belajar.			✓	
3	Saya berusaha hadir tepat waktu agar tidak mendapat teguran dari guru.				✓
4	Saya lebih memperhatikan pelajaran agar tidak ditegur guru.				✓
5	Saya merasa bersalah jika diberi hukuman atas kelalaian saya.				✓
6	Peringatan dari guru membuat saya memperbaiki sikap belajar.				✓
7	Saya tidak ingin mengulangi kesalahan karena takut diberi				✓

	sanksi.				
8	Saya merasa bahwa pemberian tugas tambahan yang relevan dengan materi PAI merupakan bentuk hukuman yang efektif				✓
9	Saya menjadi lebih bertanggung jawab setelah menerima teguran dari guru.				✓
10	Saya belajar dari kesalahan saya agar tidak dihukum lagi oleh guru.				✓
11	Saya merasa jera jika mendapat hukuman karena melanggar aturan sekolah.				✓
12	Saya menjadi lebih hati-hati dalam bertindak karena takut hukuman.				✓
13	Saya memahami bahwa hukuman dari guru bertujuan untuk kebaikan saya.				✓
14	Saya lebih menghargai peraturan kelas setelah mendapatkan sanksi dari guru.				✓
15	Saya merasa malu jika ditegur guru di depan teman-teman.				✓
1	Saya merasa senang saat belajar Pendidikan Agama Islam.				✓
2	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.				✓
3	Saya sering membaca materi Pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran.				✓
4	Saya merasa Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang penting.				✓

5	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai baik dalam pelajaran PAI.				✓
6	Saya merasa waktu pelajaran PAI cepat berlalu karena saya tertarik.				✓
7	Saya merasa bosan saat mengikuti pembelajaran PAI.				✓
8	Saya ingin lebih memahami isi pelajaran PAI.				✓
9	Saya merasa tertantang ^{antusias} untuk mengerjakan soal PAI.			✓	
10	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi PAI.				✓
11	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas PAI dengan sebaik-baiknya.				✓
12	Saya merasa pelajaran PAI membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik.				✓
13	Saya senang ketika ada praktik langsung (misalnya, salat berjamaah, hafalan surah) dalam pelajaran PAI.				✓
14	Saya merasa pelajaran PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari				✓
15	Saya lebih tertarik pada pelajaran PAI jika materi disajikan dengan kisah-kisah atau contoh nyata dari kehidupan sehari-hari				✓

D. SARAN

$$178/180 \times 100$$

$$= 98,8$$

Angket dapat digunakan setelah revisi

E. PENILAIAN UMUM

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\textcircled{A} = 80-100$$

$$B = 70-79$$

$$C = 60-69$$

$$D = 50-59$$

F. KESIMPULAN

Pernyataan angket minat belajar dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

(mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidempuan, 22 April 2025

Validator



SRI HANDAYANI PARINDURI, M.Pd.

Lampiran 3

Uji Coba Angket Metode *Reward* dan *Punishment* pada kelas Uji Coba

1. Validitas Angket

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Total	Pearson Correlation	.768**	.647**	.768**	.488**	.768**	.507**	.768**	.647**	.446**	.647**	.481**	.389	.633	.369	.653	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.004	.000	.002	.013	.000	.019	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

**.

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*.

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.876	.872	15

Lampiran 4

Lembar Obserservasi

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sosa

Nama Guru: Janipah Lubis, S.Pd

Kelas: X MPLB

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru memberikan pujian atau penghargaan saat siswa menjawab dengan benar	✓		Ketika guru memberikan pertanyaan kemudian ada siswa yang menjawab dengan benar, guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan maupun afirmasi positif.
2	Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambah seperti poin.	✓		Setiap siswa yang berani bertanya akan mendapatkan tambahan poin +1 kemudian untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan mendapat tambahan poin +2.
3	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran	✓		Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran guru memberi teguran dengan bahasa yang sopan namun tegas.
4	Guru memberikan hukuman edukatif kepada siswa yang melanggar aturan	✓		Siswa yang melanggar aturan akan dikenakan sanksi edukatif berupa hafalan tambahan.
5	Guru konsisten dalam menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>		✓	Guru belum konsisten menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam proses pembelajaran.
6	Siswa tampak antusias saat mendapatkan <i>reward</i>	✓		Siswa merasa senang saat di apresiasi oleh guru.
7	Siswa tampak jera atau	✓		Siswa lebih disiplin dan

	setelah diberi <i>punishment</i>			karena menghindari hukuman.
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓		Beberapa siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik namun sebagian kecil masih ada yang sesekali bercerita dengan temannya.
9	Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	✓		Siswa terlihat antusias dan fokus saat mengikuti pelajaran
10	Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran	✓		Aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, atau terlibat dalam diskusi kelompok

Pasar Ujungbatu, 18 April 2025

Observer



Nur Kholida Purnama Sari

NIM 2120100015

Lampiran 5

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Sosa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X/ II
Materi Pokok : Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2×45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5Memahami ajaran Islam tentang pentingnya menuntut ilmu dan berbagi pengetahuan sebagai bagian dari ibadah dan amal jariyah.	• Menjelaskan isi dan makna QS. Al-Mujadilah: 11 dan Hadis Nabi tentang keutamaan ilmu. • Menyebutkan manfaat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. • Mengidentifikasi perilaku terpuji dalam proses mencari ilmu.
4.5Menyajikan pendapat dan pengalaman dalam bentuk diskusi kelompok dan refleksi pribadi mengenai pentingnya ilmu dalam kehidupan sehari-hari.	• Mampu berdiskusi secara aktif dan menyampaikan ide secara runtut dalam kelompok. • Menyusun refleksi tertulis tentang pentingnya ilmu dan penerapannya dalam kehidupan.

5.5 Menunjukkan sikap aktif, semangat belajar, serta menghargai ilmu pengetahuan dan orang yang menyampaikannya.	• Menunjukkan keaktifan, kerja sama, dan sikap hormat terhadap teman dan guru saat proses pembelajaran. • Menerima <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dengan sikap positif sebagai bentuk pembelajaran karakter.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Memahami pentingnya menuntut ilmu dalam Islam.
- Menyebutkan keutamaan mencari ilmu dan membagikannya kepada sesama.
- Menunjukkan sikap aktif dan semangat dalam belajar.
- Mampu membedakan perilaku terpuji dalam konteks mencari ilmu.

D. Materi Pembelajaran

- Nikmatnya Mencari Ilmu dan Berbagi Pengetahuan.

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Diskusi dan Refleksi

(Pendekatan: Pembelajaran Berdiferensiasi dengan strategi *Reward* dan *Punishment*)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru memberi salam dan motivasi awal melalui kutipan hadis tentang keutamaan ilmu. 2. Guru memulai berdoa sebelum pelajaran dimulai 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang menjawab	1. Siswa menjawab salam dengan tertib. 2. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai 3. Tertib dan jujur saat memberikan keterangan kehadiran. 4. Siswa menjawab	10 menit

		pertanyaan dengan benar.	pertanyaan dari guru 5. Siswa yang menjawab pertanyaan apersepsi dengan tepat diberi pujian dan poin tambahan.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi	1. Guru Memerintahkan Siswa membaca QS. Al-Mujadilah: 11 dan Hadis Nabi tentang ilmu. 2. Guru membimbing diskusi makna ayat dan hadis secara lisan.	1. Siswa membaca QS. Al-Mujadilah: 11 dan Hadis Nabi tentang ilmu. 2. Siswa mendengarkan Guru mengenai makna ayat dan hadis secara lisan..	20 menit
	Elaborasi	1. Guru membagi Siswa menjadi kelompok kecil secara heterogen. 2. Guru mengarahkan siswa untuk diskusi kelompok tentang manfaat ilmu dalam kehidupan dan cara mengamalkannya. 3. Guru mengarahkan siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. Kelompok aktif dan kreatif diberi pujian/apresiasi/nilai tambahan. Sedangkan Siswa pasif/mengganggu diberi teguran ringan atau tugas tambahan.	1. Siswa dibagi kelompok kecil secara heterogen. 2. Siswa berdiskusi kelompok tentang manfaat ilmu dalam kehidupan dan cara mengamalkannya. 3. Siswa mempersiapkan presentasi hasil diskusi kelompok dengan baik agar menjadi kelompok yang aktif dan tidak diberi hukuman.	25 menit

	Refleksi	1. Guru memandu refleksi tentang pentingnya ilmu.	1. Siswa menulis refleksi pribadi tentang penerapan ilmu dalam hidup sehari-hari.	15 menit
Penutup		1. Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi. 2. Guru memberi umpan balik terhadap keaktifan siswa.	1. Siswa menyimpulkan materi. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik.	10 menit



Kepala Sekolah
Drs. H. Marmin, MM.Pd
 PEMBINA TK.I/ IV.b
 NIP. 196505101995121001

Pasar Ujung Batu, 18 April 2025
 Guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Sosa


Janipah Lubis, S.Pd.I
 NIP 197410082008012001

Lampiran 6

Data Angket Reward

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	total	Nilai
1	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	63	84,00
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	51	68,00
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	82,67
4	5	2	5	2	5	4	5	2	5	2	4	5	2	3	5	56	74,67
5	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	29	38,67
6	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	67	89,33
7	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	5	4	54	72,00
8	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	52	69,33
9	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	44	58,67
10	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	62	82,67
11	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	45	60,00
12	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	45	60,00
13	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	56	74,67
14	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	36	48,00
15	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	64	85,33
16	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	62	82,67
17	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	3	3	31	41,33
18	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	44	58,67
19	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	50	66,67
20	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	39	52,00
21	2	4	2	5	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	47	62,67
22	4	1	4	4	4	2	4	1	5	1	2	5	1	5	4	47	62,67
23	2	5	2	3	2	4	2	5	3	5	4	3	5	2	2	49	65,33
24	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	68	90,67
25	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	47	62,67
26	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	59	78,67
27	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	2	2	48	64,00

28	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	2	2	48	64,00
29	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	2	3	48	64,00
30	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	50	66,67
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	82,67
32	5	2	5	2	5	4	5	2	5	2	4	5	2	2	5	55	73,33
33	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	32	42,67
34	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	67	89,33
35	2	5	2	2	2	5	2	5	3	5	5	3	5	2	2	50	66,67
36	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	70	93,33
37	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	3	2	49	65,33
38	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3	3	4	3	5	60	80,00
39	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	51	68,00
40	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	5	5	2	2	5	45	60,00

Lampiran 7

Data Angket *Punishment*

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	total	Nilai
1	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	61	81,33
2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	52	69,33
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63	84,00
4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	2	4	5	5	3	5	61	81,33
5	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	31	41,33
6	5	2	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66	88,00
7	4	3	4	3	4	4	3	4	2	5	4	1	4	5	4	54	72,00
8	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	52	69,33
9	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	43	57,33
10	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	62	82,67
11	3	2	3	4	3	4	3	2	3	5	4	3	2	4	3	48	64,00
12	3	3	3	2	4	4	4	1	5	1	4	4	1	3	4	46	61,33
13	3	3	3	2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	55	73,33
14	2	3	2	3	2	3	2	2	5	2	3	3	2	2	3	39	52,00
15	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	64	85,33
16	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	62	82,67
17	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	2	3	1	3	3	35	46,67
18	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	48	64,00
19	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	51	68,00
20	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	2	3	4	2	47	62,67
21	2	4	2	5	2	3	2	4	5	4	3	4	4	2	2	48	64,00
22	4	2	4	4	4	2	4	1	5	1	2	5	1	5	4	48	64,00
23	2	5	2	3	2	4	2	5	3	5	4	3	5	2	2	49	65,33
24	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	66	88,00
25	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	47	62,67
26	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	57	76,00
27	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	5	3	3	2	2	45	60,00

28	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	3	2	2	47	62,67
29	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	48	64,00
30	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	50	66,67
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	82,67
32	5	2	5	2	5	4	5	2	5	2	4	5	2	2	5	55	73,33
33	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	32	42,67
34	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	67	89,33
35	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	35	46,67
36	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	68	90,67
37	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	3	2	49	65,33
38	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3	3	4	3	5	60	80,00
39	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	5	4	46	61,33
40	3	3	2	2	3	5	2	2	5	3	5	5	2	2	5	49	65,33

Lampiran 8

Data Angket Minat Belajar Siswa

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	total	Nilai
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	61	81,33
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	52	69,33
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	82,67
4	5	4	5	3	5	4	5	2	5	2	4	5	2	3	5	59	78,67
5	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	31	41,33
6	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	65	86,67
7	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	5	4	51	68,00
8	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	52	69,33
9	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	43	57,33
10	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	62	82,67
11	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	44	58,67
12	3	2	3	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	44	58,67
13	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	56	74,67
14	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	36	48,00
15	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	63	84,00
16	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	55	73,33
17	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	1	3	3	32	42,67
18	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	47	62,67
19	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	49	65,33
20	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	44	58,67
21	2	4	2	4	2	3	2	5	3	4	3	4	4	2	2	46	61,33
22	4	1	4	4	4	2	4	1	5	1	2	5	1	5	4	47	62,67
23	2	5	2	3	2	4	2	5	3	5	4	3	5	2	2	49	65,33
24	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	65	86,67
25	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	46	61,33
26	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	59	78,67
27	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	2	2	48	64,00

28	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	2	2	48	64,00
29	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	2	3	48	64,00
30	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	50	66,67
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	82,67
32	5	2	5	2	5	4	5	2	5	2	4	5	2	2	5	55	73,33
33	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	32	42,67
34	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	66	88,00
35	2	5	2	2	2	5	2	5	3	5	5	3	5	2	2	50	66,67
36	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	70	93,33
37	2	4	2	4	2	5	2	4	3	3	5	3	4	3	2	48	64,00
38	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	5	59	78,67
39	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	53	70,67
40	3	3	2	2	3	5	2	2	5	3	5	5	2	2	5	49	65,33

Lampiran 9

Deskripsi Respon Siswa Pada Pengisian Angket

		Descriptives		
	Angket		Statistic	Std. Error
HASIL	Angket Metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Mean	51.6500	1.62534
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.3624
			Upper Bound	54.9376
		5% Trimmed Mean		51.8889
		Median		50.0000
		Variance		105.669
		Std. Deviation		10.27955
		Minimum		29.00
		Maximum		70.00
		Range		41.00
		Interquartile Range		16.00
		Skewness	-.210	.374
		Kurtosis	-.299	.733
	Angket Minat Belajar	Mean	52.0750	1.56909
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.9012
			Upper Bound	55.2488
		5% Trimmed Mean		52.3056
		Median		50.5000
		Variance		98.481
		Std. Deviation		9.92378
		Minimum		31.00
		Maximum		70.00
		Range		39.00
		Interquartile Range		14.50
		Skewness	-.265	.374
		Kurtosis	-.194	.733

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72144824
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.108
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.585	1.531		2.341	.025		
	X1	.793	.084	.853	9.453	.000	.109	9.183
	X2	.134	.088	.137	1.518	.137	.109	9.183

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.809E-15	1.531		.000	1.000

X1	.000	.084	.000	.000	1.000
X2	.000	.088	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABSRES

UJI HIPOTESIS

1. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3406.328	2	1703.164	45.263	.000 ^b
	Residual	115.572	37	3.124		
	Total	3521.900	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

2. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.809E-15	1.531		.000
	X1	.000	.084	.000	1.000
	X2	.000	.088	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABSRES

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 ^a	.967	.965	1.767

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 11

Hasil Nilai Rapor PAI Kelas X MPLB dan X ATP

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

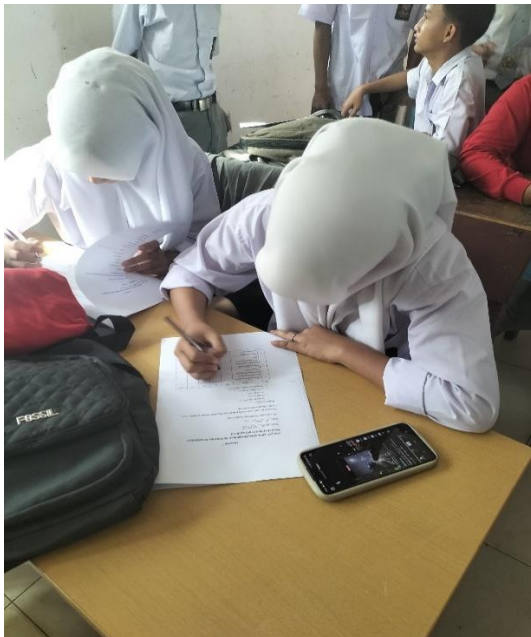
No	Nama Siswa	Siswa Kelas	Nilai PAI di Rapor	Keterangan	Sikap	Perilaku	Kehadiran (%)
1	AISYAH PUTRI LUBIS	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Baik	100
2	ALPIAN NASUTION	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Baik	93
3	ANNISA PUTRI DAULAY	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	97
4	ADITYA HARAHAHAP	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Baik	92
5	CHINTIA AYU LESTARI	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	92
6	EKA SELVI RAMADANI	MPLB	A	Tuntas	Baik	Sangat Baik	97
7	FEBRY PRATAMA	MPLB	A	Tuntas	Baik	Baik	100
8	FIKA NOVRIANI	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	100
9	HARYANI SIREGAR	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Baik	95
10	HILMA ANGGINA	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Baik	98
11	IMAM RANGGA NST	MPLB	A	Tuntas	Baik	Sangat Baik	92
12	INDAH PERMATA	MPLB	A	Tuntas	Baik	Baik	90
13	MASITO PUTRI LESTARI	MPLB	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Baik	92
14	MAWADDAH SYAFITRI	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Baik	97
15	MIFTAH HASIBUAN	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	100
16	MUHAMMAD JULFIKRI	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	97
17	NASWA AISQA SYADILA	MPLB	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	100
18	NURIA RAMADANI	MPLB	A	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	95
19	PUTRI KEISHYA	MPLB	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	100

	WIBOWO						
20	PIKI FAJAR HASIBUAN	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	95
21	RISKA AMELIA	MPLB	A	Tuntas	Baik	Sangat Baik	97
22	RISKI SAPUTRA	MPLB	A	Tuntas	Baik	Baik	95
23	SANTI ADINDA SINAGA	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	90
24	SELVI ROMADONA HSB	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	100
25	SUCI RAMADANI PSB	MPLB	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	92
26	TIKA RAHMADIANA	MPLB	A	Tuntas	Baik	Baik	95
27	VINA AULIA	MPLB	B	Belum Tuntas	Baik	Baik	98
28	YUSMAN ZEGA	MPLB	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	90
29	Al-bukhari	ATP	A	Tuntas	Baik	Baik	100
30	Arman hasibuan	ATP	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	100
31	Ahmad rifai	ATP	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	97
32	Afrinur wandi	ATP	A	Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	97
33	Aufa Hasibuan	ATP	A	Tuntas	Baik	Sangat Baik	95
34	Fadlan hadi	ATP	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	90
35	Nova Indriani	ATP	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Baik	95
36	Nur Jamilah Lbs	ATP	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	93
37	Lisna fitri	ATP	B	Belum Tuntas	Baik	Sangat Baik	93
38	Hasnah hasibuan	ATP	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	100
39	Mhd Fauzan	ATP	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	95
40	Muksin Lubis	ATP	B	Belum Tuntas	Sangat Baik	Sangat Baik	95

Lampiran 12
DOKUMENTASI



Pemberian angket *reward* dan *punishment* dan minat belajar



Pengisian angket *reward* dan *punishment* dan minat belajar



Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SOSA
NPSN 102208211 NISN 401972364091
Jl. Pendidikan No. 20, Pesisir Lingseng, Kota Sosa
Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara 21190
telp/fax 0661-88881333
www.smknegeri1sosa.sosakab.go.id



VISI , MISI, DAN MOTTO SMK NEGERI 1 SOSA

Visi :
Menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang bertakwa, disiplin, berbudaya kerja, profesional, mandiri dan adaptif untuk memenuhi tuntutan pembangunan nasional saat ini maupun masa mendatang sejalan dengan globalisasi dan berwawasan Lingkungan.

Misi :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran
2. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sekolah sebagai pusat pembudayaan kompetensi tenaga kerja
3. Memiliki watak dan kepribadian wiraswasta
4. Menanamkan etos kerja produktif yang tinggi dilandasi watak disiplin, budi pekerti
5. Mempunyai jati diri khas mandiri
6. Meningkatkan peran serta masyarakat maupun dunia usaha/industri atau BLK dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai tempat latihan kerja.
7. Menumbuh kembangkan Kearifan Lokal dan Kesadaran terhadap Lingkungan Hidup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B1894Un.28/E.1/PP. 00.9/5/2025
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

19 Mei 2025

Yth.

1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
2. Misahradarsi Dongoran, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Kholida Purnama Sari
NIM : 2120100015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen Sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Ketenagagaan

Kepala Program Studi PAI

Dr. Liliyulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 1980122242006042001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP: 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1341 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Sosa

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Kholida Purnama Sari

NIM : 2120100015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Rao-rao Dolok Kecamatan Sosa, Kab. PALAS

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar PAI Di SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 22 April 2025 s.d. tanggal 22 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 13 April 2025

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SOSA

NPSN:10220621/NSS:401072304001
Jl. Pembangunan No. 05, Pasar Ujungbatu, Kec. Sosa
Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara 22765
website: www.smknegeri1sosa.sch.id
email: smk_sosa@yahoo.com



F : IK 8.2.3 / TUS

Nomor : 421.5 / 228 / 2024
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : **Izin Riset Penelitian**

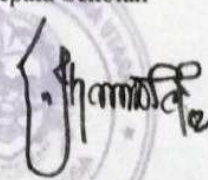
Pasar Ujungbatu, 03 Mei 2025
Kepada Yth :
Kementerian Agama Republik Indonesia
Universitas Islam Negeri
Syakh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Di
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, tentang Izin Riset Penelitian Skripsi Mahasiswi Atas Nama :

Nama	: Nur Kholida Purnama Sari
NPM	: 2120100015
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar PAI di SMK Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas
Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 1 Sosa

Pada prinsipnya kami **menerima** untuk melakukan Penelitian Skripsi di SMK Negeri 1 Sosa.
Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Kepala Sekolah



Drs. H. Marmin, MM.Pd
PEMBINA TK.I/ IV.b
NIP. 196505101995121001